

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERHATIAN ORANG TUA DENGAN  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
DI RA SE-KECAMATAN BANYUDONO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**HANUM PUSPITASARI**

**NIM : 173131017**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Hanum Puspitasari

NIM : 173131017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Hanum Puspitasari

NIM : 173131017

Judul : "Hubungan Antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Se-Kecamatan Banyudono Tahun Pelajaran 2022/2023"

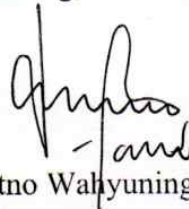
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 23 November 2022

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd..

NIP. 19720429 199903 2 000

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Se-Kecamatan Banyudono Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Hanum Puspitasari telah dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said pada hari selasa, tanggal 21 Februari 2023 Dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Penguji 1

Merangkap Ketua Sidang : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S. Pd., M. Pd

NIP. 19850712 201101 2 021



Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S. Si., M. Pd

NIP. 19720429 199903 2 000



Penguji Utama

: Dr. Subar Junanto, S. Pd., M. Pd

NIP. 19820611 200801 1 011.



Surakarta, 27 Maret 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya, penulis persembahkan karya kecil sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku :

1. Bapakku Amat Bisri dan Ibuku Indarti Rafiah yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh kesabaran serta mendoakan setiap langkah kaki kami agar dapat mencapai kesuksesan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kakakku Agung Nugroho Siswantoro, istrinya Suci Khoirunnisa yang sudah membantuku dalam mengerjakan skripsi
3. Teman-temanku Anggita Kusuma Wardani dan Aprilia Mukti Nila H yang sudah memotivasiku
4. Teman-teman kelas PIAUD A 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu
5. Almamater UIN Raden Mas Said

## **MOTO**

“Muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan baik.”

(HR. Ibnu Majah)

“Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya daripada ia menshadaqahkan  
(setiap hari) satu sha.”

(HR At-Tirmidzi)

“Sungguh di dalam surga itu ada rumah yang disebut rumah kebahagiaan yang  
tidak dimasuki kecuali orang yang membahagiakan anak-anak kecil.”

(HR Abu Ya’la)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hanum Puspitasari  
NIM : 173131017  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Se-Kecamatan Banyudono Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 27 Februari 2023

Yang Menyatakan  
  
Hanum Puspitasari

NIM : 173131017

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Se-Kecamatan Banyudono Tahun Pelajaran 2022/2023. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada :


1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menyediakan fasilitas kampus untuk menunjang terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menyetujui dan mengesahkan skripsi ini.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Khasan Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Segenap Dosen PIAUD dan segenap Dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak pengalaman, pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu dalam persuratan.

8. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan menghiburku dengan caranya masing-masing.
9. Sahabatku Anggita Kusuma Wardani, Aprilia Mukti Nila Hapsari serta Ayu Romadhoni Nur Hasanah yang sudah memberikan semangat dan motivasi.
10. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan Skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata saya berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Terima kasih.

Surakarta, 12 Juli 2022

Penulis



Hanum Puspitasari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Tingkat Perhatian Orang tua .....	12
a. Definisi Perhatian Orang Tua .....	12
b. Peran dan Fungsi Perhatian Orang Tua .....	14
c. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua .....	19
d. Macam - macam Perhatian Orang Tua .....	21
e. Pentingnya Perhatian Orang Tua .....	23
f. Indikator Perhatian Orang Tua .....	24
2. Perkembangan Sosial Emosionl Anak Usia Dini.....	27

a.	Definisi Perkembangan Sosial Emosional .....	27
b.	Ciri - ciri Perkembangan Sosial Emosional .....	28
c.	Faktor - faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	31
d.	Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4 - 5 Tahun .....	34
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	36
C.	Kerangka Berpikir.....	41
D.	Hipotesis Penelitian .....	43
BAB III METODE PENELITIAN .....		45
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	46
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	51
F.	Teknik Analisis Data.....	64
G.	Uji Prasyarat Analisis Statistik.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		71
A.	Deskripsi Data.....	71
1.	Perhatian Orang Tua .....	71
2.	Sosial Emosional Anak .....	73
B.	Pengujian Hipotesis .....	76
1.	Normalitas Data .....	76
2.	Kekuatan Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Sosial Emosional Anak.....	78
3.	Uji Linieritas .....	80
C.	Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP .....		87
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....		89
LAMPIRAN.....		94

## ABSTRAK

Hanum Puspitasari. (173131017). *Hubungan antara Tingkat Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA se-Kecamatan Banyudono Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata kunci : anak usia dini, perhatian orang tua, perkembangan sosial emosional

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah perkembangan sosial emosional anak yang masih kurang, terutama pada rasa percaya diri dalam diri anak. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak adalah tingkat perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua pada anak usia dini. 2) Untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di RA Nur Al-Hijrah, RA Perwanida I Sambon, RA BA Aisyiyah Jongkangan, RA BA Aisyiyah Cangkringan serta RA Perwanida II Nglundu mulai bulan Januari - November 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 145 orang tua dan 145 anak. Teknik sampling yang digunakan *Propotionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dengan angket. Instrumen penelitian berupa angket untuk perhatian orang tua dan perkembangan sosial emosional anak. Dari uji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Sperman Rank* sebab asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perhatian orang tua rata-rata 124,79 termasuk dalam kategori tinggi. 2) Perkembangan sosial emosional anak rata-rata 129,94 dengan kategori tinggi. 3) Adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan r-tabel dengan taraf signifikan 5 % dimana r-hitung > r-tabel atau  $0,704 > 0,195$ .

## ABSTRACT

Hanum Puspitasari. (173131017). *The relationship between parents' level of attention and early childhood socio-emotional development in RA Banyudono Subdistrict for the 2022/2023 academic year. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Tarbiyah Science UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.*

*Supervisor* : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

*Keywords* : *early childhood, parental attention, social emotional development*

*This research is motivated by problems of children's social emotional development that are still lacking, especially in self-confidence. A factor affecting the socio-emotional development of the child is the level of attention of the parents. This study aims 1) To find out the degree of attention of parents in early childhood. 2) To know the socio-emotional development of early childhood. 3) To find out whether there is a positive relationship between parents' level of attention and social emotional development in early childhood.*

*The research method used is correlational quantitative research. This research was conducted at RA Nur Al-Hijrah, RA Perwanida I Sambon, RA BA Aisyiyah Jongkangan, RA BA Aisyiyah Cangkringan and RA Perwanida II Nglundu from January to November 2022. The population in this study was 145 parents and 145 children. The sampling technique used is Propotionate Stratified Random Sampling. Data collection with questionnaires. The research instrument is in the form of a questionnaire for parental attention and children's social emotional development. From the hypothesis test using the Sperman Rank Correlation formula because the assumption of data normality isnot met.*

*The results showed that 1) Parental attention averaged 124.79 belonging to the high category. 2) The socio-emotional development of the child averages 129.94 with a high category . 3) There is a positive and significant relationship between the level of parental attention and the child's socio-emotional development. This can be seen based on the r-table with a significant level of 5 % where the r-count > the r-table or  $0.704 > 0.195$ .*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak .....	34
Tabel 3.1	Matrik Waktu Penelitian .....	46
Tabel 3.2	Jumlah Populasi .....	47
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	49
Tabel 3.4	Penskoran Angket Tingkat Perhatian Orang Tua .....	51
Tabel 3.5	Penskoran Angket Sosial Emosional Anak .....	51
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	54
Tabel 3.7	Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional .....	54
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Perhatian Orang Tua .....	58
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Perhatian Orang Tua .....	61
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Perkembangan Sosial Emosional...	61
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Kepercayaan Diri .....	64
Tabel 4.1	Kategori Skor Tingkat Perhatian Orang Tua .....	72
Tabel 4.2	Kategori Skor Perkembangan Sosial Emosional .....	74
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif Secara Umum Data Variabel Penelitian.....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data .....	78
Tabel 4.5	Hasil Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Sosial Emosional Anak.....	79
Tabel 4.6	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	80
Tabel 4.7	Hasil Uji Linieritas Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Sosial Emosional Anak .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 4.1	Grafik Kategori Skor Tingkat Perhatian Orang Tua .....	72
Gambar 4.2	Grafik Kategori Skor Tingkat Sosial Emosional Anak .....	74
Gambar 4.3	Grafik Histogram Data Residual .....	77
Gambar 4.4	Grafik Normal P-P Plot .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Kisi - kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	95
Lampiran 2	Skala Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua .....	96
Lampiran 3	Angket Perhatian Orang Tua .....	100
Lampiran 4	Tabel Kisi - kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	103
Lampiran 5	Skala Uji Coba Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	105
Lampiran 6	Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	109
Lampiran 7	Data Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua .....	112
Lampiran 8	Data Uji Coba Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	113
Lampiran 9	Perhitungan Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua Butir 1 .....	114
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua .....	115
Lampiran 11	Perhitungan Uji Validitas Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak Butir 1 .....	117
Lampiran 12	Hasil Uji Validitas Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	118
Lampiran 13	Tabel Bantu Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua .....	120
Lampiran 14	Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua .....	121
Lampiran 15	Tabel Bantu Uji Reliabilitas Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	123
Lampiran 16	Perhitungan Reliabilitas Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	124
Lampiran 17	Data Penelitian Perhatian Orang Tua (Valid dan Reliabel) .....	126
Lampiran 18	Data Penelitian Sosial Emosional Anak (Valid dan Reliabel) ....	132
Lampiran 19	Rekap Data .....	140
Lampiran 20	Hasil Olah Data Penelitian .....	145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan persoalan terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan manusia. Oleh karena itu, diharapkan dapat meminimalisir segala hal negatif yang dapat mencemari fitrah manusia (Subar Junanto, 2016:178). Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menyiapkan anak-anak menatap masa depan serta sebagai sarana dalam menyesuaikan diri dengan perubahan jaman (Subar Junanto, 2020:43). Sebab pendidikan memberikan suatu bimbingan dan arahan untuk menciptakan anak yang mampu menunjukkan kemampuan diri dengan nilai-nilai pancasila sehingga anak dapat memiliki kesiapan dalam menyesuaikan diri terhadap suatu perubahan-perubahan yang nanti akan terjadi dalam berbagai kehidupan masyarakat dan negara.

Pendidikan dalam keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama karena pendidikan dalam keluarga merupakan dasar untuk pendidikan selanjutnya. Pendidikan akan mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai pencapaian kematangan dalam hubungan sosial atau perkembangan bergaul dengan orang lain (Yusuf, 2007: 122). Menurut Suyadi (2010 : 108-109), perkembangan sosial emosional anak merupakan salah satu aspek dalam perkembangan anak yang tidak dapat



dipisahkan satu sama lain. Perkembangan sosial emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik dan juga memudahkan anak dalam melakukan aktifitas lainnya di lingkungan sosial (George Morrison, 2012 : 221). Pendidikan yang utama dalam keluarga adalah pendidikan budi pekerti dan sosial anak. Jika perkembangan sosial emosional anak berkembang baik maka anak dapat mengendalikan emosinya sesuai dengan situasi dan kondisi serta dapat dengan mudah bergaul dengan orang lain.

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini atau sering disebut anak prasekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik serta psikis yang siap untuk merespons rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan masa yang paling tepat dalam mengembangkan berbagai potensi serta perkembangan fisik, bahasa, seni, kognitif, spiritual, sosial emosional, konsep diri serta kemandirian.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga merupakan masa yang sangat penting karena masa anak masa pembentukan pondasi serta dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak di kehidupan selanjutnya. Menurut Rahman (2002:31) menyatakan bahwa pengalaman yang dialami anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama bahkan tidak dapat terhapuskan.

Setiap anak yang lahir mempunyai hak untuk hidup serta hak untuk berkembang supaya menjadi orang yang berguna di kemudian hari. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran penting seperti pendidik, pemberian kasih sayang, pemenuhan kebutuhan, pencontohan perilaku, dukungan moral dan pemberian dukungan lainnya yang menyangkut perkembangan anak. Keluarga bagi seorang anak merupakan lembaga pendidikan informal pertama. Di dalam sebuah keluarga, seorang anak pertama kali diajarkan mengenai pendidikan. Pendidikan dalam keluarga tersebut dapat diperoleh dari berbagai pengalaman sosial dan nilai moral. Oleh karena itu, orang tua agar dapat berperan sebagai pendidik, dituntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang pembelajaran (Slameto, 2010: 98).

Pendidikan anak usia dini yang berada dalam rentan usia 0-6 tahun sebagaimana dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan yang diberikan pada masa usia dini sangat penting karena pada masa ini potensi kecerdasan dan karakter dasar seorang individu dibentuk (Trianto, 2011 : 5). Pendidikan yang diberikanpun harus berdasarkan pada kebutuhan tumbuh kembang anak. Selain itu juga, pendidikan harus

dilaksanakan dengan dukungan penuh dari orang tua, guru, masyarakat dan juga lingkungan. Menurut Aqib (2009 : 9) orang tua dan guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan untuk anak. Maka dari itu, pada masa ini anak harus mendapatkan pendidikan yang optimal supaya pertumbuhan dan perkembangannya berjalan dengan baik hingga dewasa.

Pada masa usia dini sangat penting dalam menstimulasi perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan sosial emosional. Menurut Masitoh dkk (2009 : 14), perkembangan sosial merupakan perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak tersebut berada. Sedangkan menurut Suyadi (2010 : 108), perkembangan emosional merupakan luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. terkait permasalahan dalam perkembangan sosial emosional anak yaitu adanya tingkat emosional seperti kurang percaya diri, tidak mau berbagi dengan temannya, tidak memiliki rasa empati terhadap orang lain.

Menurut Musringati ( 2017 : 1) perkembangan sosial emosional bertujuan supaya anak memiliki kepercayaan diri, perkembangan bersosialisasi, serta perkembangan mengendalikan emosi. Dalam melakukan optimalisasi perkembangan sosial emosional dapat dilakukan dengan cara mulai mengajak anak untuk mengenal diri sendiri serta lingkungan tempat anak tersebut berada. Selain itu, membiarkan anak bermain dengan teman sebayanya dapat melatih serta meningkatkan perkembangan sosial anak. Menurut Nurjannah, 2017 : 52) orang tua dan guru dapat mengembangkan aspek sosial emosional anak dengan

cara melalui beberapa keteladanan, seperti beribadah, saling interaksi dengan orang lain, bekerja sama, berpakaian, cara belajar, gaya hidup dan lainnya.

Perkembangan sosial dan perkembangan emosional anak merupakan dua aspek yang berbeda tetapi tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Demikian pula sebaliknya, membahas perkembangan sosial anak melibatkan perkembangan emosional anak. Perilaku sosial sangat erat hubungannya dengan perilaku emosionalnya walaupun memiliki pola yang berbeda.

Anak dengan perilaku sosial yang rendah akan menghadapi masalah-masalah seperti penolakan, masalah perilaku serta menurunkan status pendidikan pada saat anak masuk sekolah. Selama tahap perkembangan, anak juga mengalami berbagai gangguan salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan memerlukan suatu intervensi khusus apabila mempengaruhi interaksi sosial dan perkembangan anak. Contoh kecemasan yang dapat dialami oleh anak adalah fobia sekolah, kecemasan berpisah, fobia sosial dan kecemasan setelah mengalami trauma.

Anak usia dini cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka sehingga emosi dapat mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak terhadap lingkungan sosialnya. Goleman (2002:48) menyatakan bahwa orang yang secara emosionalnya cakap maka orang tersebut dapat menangani perasaannya sendiri dan mampu membaca dan memahami perasaan orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah mereka yang

mampu mengendalikan diri, memelihara serta memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah, mampu mengendalikan serta mengatasi stres dan juga mampu menerima kenyataan.

Menurut Bronfenbrenner dalam buku Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (2012 : 12-13), bahwa perkembangan awal anak dipengaruhi oleh beberapa konteks sosial dan budaya yang termasuk keluarga, pengaturan pendidikan, masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Perkembangan mencerminkan pengaruh dari sejumlah sistem lingkungan dan keluarga termasuk dalam sistem lingkungan mikrosistem yaitu tempat individu hidup. Konteks ini meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sekitar yang di dalam mikrosistem inilah terjadi interaksi yang paling langsung dengan agen-agen sosial misalnya dengan orang tua, guru serta teman sebaya.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan orang tua yang mempunyai anak rentang usia 4-5 tahun, terkait permasalahan dalam perkembangan sosial emosional anak di Kecamatan Banyudono dalam perkembangan sosial emosionalnya terdapat anak yang kurang memiliki rasa percaya diri yang muncul dalam diri anak, misalnya pada saat anak disuruh maju ke depan, dia malu-malu, pada saat ada orang lain yang menanyakan namanya, dia malu-malu untuk memberitahu namanya, dan ada juga anak yang harus selalu ditemani oleh orang tuanya pada saat bermain dengan teman-temannya, kecemasan anak pada saat memasuki sekolah karena harus ditemani oleh orang tua dan kurangnya adaptasi dengan lingkungan baru. Hal tersebut disebabkan karena adanya beberapa faktor internal maupun eksternal serta

adanya stimulasi dari orang tua yang kurang sesuai sehingga dapat mempengaruhi sosial emosional anak.

Salah satu faktor penting dalam perkembangan emosi anak adalah bagaimana pengasuhan yang hangat. Dalam hal ini, apabila orang tua mengasuhnya dengan penuh kasih sayang dan bimbingan yang baik maka anak akan tumbuh dengan baik. Begitupun sebaliknya, apabila anak mendapatkan pengasuhan yang keras dan kasar maka anak pun menjadi keras dan kasar. (Rifa Hidayah, 2009 : 16).

Perkembangan sosial anak meliputi asuh, tanggap hubungan interpersonal dengan anak-anak yang lain secara memuaskan, tidak suka bertengkar, tidak egois, berbagi makanan dan mainan. Dengan demikian, perkembangan sosial anak perlu dikontrol karena akan membekali mereka untuk memasuki kehidupan sosial yang lebih luas. Lingkungan sosial meliputi lingkungan rumah dan lingkungan yang lebih luas yaitu masyarakat umum.

Berdasarkan standar kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pada kompetensi inti disebutkan bahwa perkembangan sosial tingkat pencapaian perkembangan adalah memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati, serta santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik serta teman. Pemberian kesempatan kepada anak dalam hal mengolah perkembangan sosial serta emosinya akan memberikan manfaat dengan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kesenangan anak terhadap pertemanan dengan teman sebayanya.

Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam memperlakukan anaknya. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap sikap anak baik di lingkungan rumah, di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Untuk itu, orang tua harus menciptakan kondisi yang berkualitas dan sesuai agar dapat membentuk karakter mandiri dalam diri anak. Orang tua juga harus mampu menstimulus dengan baik kepada anak agar potensi dalam diri anak dapat berkembang sehingga karakter mandiri akan kuat tertanam dalam diri anak

Kesalahan yang sering tidak disadari oleh orang tua dalam memperlakukan anak-anaknya adalah orang tua yang bersikap terlalu mengekang, selalu memerintah, anak harus tunduk dan patuh terhadap orang tua tanpa memperdulikan apa yang diinginkan anak. Hal tersebut dapat mengakibatkan anak tidak memiliki rasa percaya diri serta tidak kreatif. Selain itu, orang tua juga bersikap masa bodoh atau tidak mau tahu tentang perkembangan sosial anak. Orang tua memberikan aturan dan larangan kepada anak supaya anak tersebut menjadi anak yang sesuai harapan orang tua.

Dari paparan di atas perkembangan sosial emosional anak sangat ditentukan oleh interaksi antara orang tua dan anak. Pengajaran norma-norma dan aturan-aturan sosial, moral kepada anak-anak harus dimulai dari 0 tahun. Seperti studi yang telah dilakukan di Rusia tentang kekhasan psikologis anak-anak prasekolah menyimpulkan bahwa garis utama dalam perkembangan mental anak adalah perkembangan emosional, artinya bahwa komponen-komponen perkembangan emosi antara lain : membedakan emosi, memahami

emosi, mengelola emosi, memfasilitasi proses berpikir, kecerdasan, serta hubungan yang erat antara kecerdasan emosional dan umum.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan sosial emosional anak di RA Se-Kecamatan Banyudono.
2. Orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anak di RA Se-Kecamatan Banyudono.
3. Orang tua menganggap pengasuhan yang mereka berikan yang terbaik untuk anaknya di RA Se-Kecamatan Banyudono.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini lebih efektif dan terarah serta dapat dikaji secara mendalam maka perlu ada pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan sosial emosional anak dalam menunjukkan kemampuan bersosialisasi pada lingkungan baru karena masih kurangnya tingkat perhatian orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Se-Kecamatan Banyudono dengan jumlah responden 106 orang tua dan 106 anak usia dini.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dibuat, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat perhatian orang tua pada anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat hubungan positif antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono tahun pelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat perhatian orang tua pada anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono tahun pelajaran 2022/2023.
2. Perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono tahun pelajaran 2022/2023.
3. Ada tidaknya hubungan positif antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono tahun pelajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan sosial emosional anak usia dini.
  - b. Penelitian ini sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi orang tua, sebagai masukan atau sumbangan pemikiran untuk orang tua dalam memberikan perhatian dan pengasuhan yang tepat kepada anak-anaknya yang sesuai pertumbuhan dan perkembangannya.
  - b. Bagi masyarakat, sebagai sumbangan pemikiran untuk perubahan dan peningkatan mutu pendidikan supaya tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini yang lebih baik mengingat begitu pentingnya perkembangan sosial emosional anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tingkat Perhatian Orang tua**

###### **a. Definisi Perhatian Orang tua**

Menurut Walgito (2004 : 98-99) perhatian adalah konsentrasi dan segala aktivitas individu diarahkan pada sesuatu atau sekelompok objek. Perhatian orang tua merupakan aktivitas yang berfokus pada sesuatu. Orang tua bisa merujuk pada ayah, ibu atau wali yang bertanggung jawab atas anak. Orang tua harus menjaga keseimbangan antara perhatian, perasaan, dan materi anak.

Menurut psikolog, perhatian diartikan sebagai pemusatan energi mental pada objek. Perhatian juga diartikan sebagai konsentrasi, yang merupakan konsentrasi energi mental dan energi dari objek pemrosesan. Selain pendapat kedua ahli tersebut, ahli lainnya juga mengatakan bahwa perhatian adalah aktivitas jiwa, langsung diarahkan ke suatu objek, dan unsur pikiran memiliki pengaruh yang paling besar. (Sumanto, 2014 : 160).

Perhatian berbeda dengan simpati, pemahaman dan komunikasi walaupun ketiganya terkait erat. Berdasarkan (Abu Ahmadi, 2009 : 142) “Perhatian adalah aktivitas jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya”. Seseorang mengungkapkan pendapat

serupa (Slameto, 2003 : 105) suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dalam pemilihan rangsangan yang datang dari luar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “ Orang tua adalah ayah ibu kandung”. Selanjutnya H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak- anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktifitas. Orang tua yang tidak mempedulikan anak-anaknya, orang tua yang tidak memenuhi tugas-tugasnya sebagai ayah dan ibu, akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Terutama peran seorang ayah dan ibu memberikan pendidikan dan perhatian terhadap anak-anaknya.

#### **b. Peran dan Fungsi Perhatian Orang Tua**

Menurut Soekanto ( 2002:243 ), peran merupakan aspek dinamis kedudukan ( status ), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Meskipun setiap tindakan untuk menunjukkan peran berdasarkan status yang disandang tetapi tetap dalam koridor keteraturan yang berbeda yang menghasilkan peran dari setiap orang berbeda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:854) peran merupakan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan Hamalik (2011:33) menyatakan bahwa peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Menurut Lestari (2012:153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Sedangkan menurut Hadi

(2016:102) menyatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam keidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Orang tua yang terdiri dari ibu dan ayah memiliki peran yang sangat berkaitan antara keduanya. Berikut yang merupakan peranan ibu dan ayah, antara lain :

1) Peranan ibu, sebagai berikut :

- a) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang
- b) Pengasuh dan pemeliharaan
- c) Tempat mencurahkan isi hati
- d) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga
- e) Pembimbing hubungan pribadi
- f) Pendidik dalam segi-segi emosional

2) Peranan ayah, sebagai berikut :

- a) Sumber kekuasaan di dalam keluarga
- b) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- c) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga

- d) Pelindung terhadap ancaman dari luar
- e) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
- f) Pendidik dalam segi-segi rasional (Purwanto, 2011 : 82-83).

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran seorang ibu dan peran seorang ayah berbeda. Dimana peran ibu sebagai pemberi rasa kasih sayang serta pengatur kehidupan dalam berumah tangga, sedangkan peran ayah adalah sebagai sumber kekuasaan dalam keluarga serta pelindung untuk keluarganya. Jadi idealnya sebuah keluarga terdapat ibu dan ayah yang dapat memegang peranan masing-masing.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama dalam rangka menanamkan berbagai nilai dan norma serta mengembangkan berbagai perilaku yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Pendidikan dalam keluarga yang terlaksana dengan baik akan menghasilkan kehidupan yang harmonis dalam keluarga. Keluarga atau orang tua berfungsi untuk memastikan bahwa anaknya sehat serta aman, memberikan sarana dan prasarana untuk mengembangkan kemampuan sebagai bekal di kehidupan sosial, serta sebagai media dalam menanamkan nilai sosial dan budaya sedini mungkin. Menurut Yusuf (2001 : 39-42) menjelaskan tentang fungsi keluarga dari sudut pandang sosiologis, antara lain :

1) Fungsi Biologis

Keluarga dipandang sebagai pranata sosial yang memberikan legalitas, kesempatan dan kemudahan untuk para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dasar biologisnya.

2) Fungsi Ekonomis

Keluarga (dalam hal ini ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahi anggota keluarganya (istri dan anak).

3) Fungsi Pendidikan (Edukatif)

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama untuk anak. Menurut UU No. 2 Tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4: “ Pendidikan Keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan ketrampilan “. Berdasarkan pendapat dan diktum Undang-Undang tersebut, maka fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, dan ketrampilan-ketrampilan tertentu yang bermanfaat untuk anak.

4) Fungsi Sosialisasi

Keluarga merupakan buaian atau penyemaian untuk masyarakat masa depan, lingkungan keluarga merupakan faktor penentu yang sangat memengaruhi kualitas generasi yang akan datang.



5) Fungsi Perlindungan (Protektif)

Keluarga berfungsi sebagai pelindung untuk para anggota keluarganya dari gangguan, ancaman atau kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan (fisik-psikologis) para anggotanya.

6) Fungsi Rekreatif

Untuk melaksanakan fungsi ini, keluarga harus diciptakan sebagai lingkungan yang memberikan kenyamanan, keceriaan, kehangatan dan penuh semangat untuk anggotanya. Sehubungan dengan hal itu, maka keluarga harus ditata sedemikian rupa, seperti menyangkut aspek dekorasi interior rumah, hubungan komunikasi yang tidak kaku (kesempatan berdialog bersama sambil santai), makan bersama, bercengkrama dengan penuh suasana humor, dan sebagainya.

7) Fungsi Agama (Religius)

Keluarga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai agama kepada anak supaya mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Keluarga berkewajiban mengajar, membimbing atau membiasakan anggotanya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah keluarga mempunyai berbagai fungsi yang berbeda-beda, dimana masing-masing fungsi dapat mempengaruhi sebuah keluarga dalam berbagai aspek. Maka dari itu, diharapkan sebuah keluarga dapat memenuhi semua fungsi yang harus ada dalam sebuah keluarga.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang tua

Dalam memusatkan perhatian terhadap suatu obyek, tentu banyak faktor yang mempengaruhinya, ataukah dari luar diri manusia. Menurut Abu Ahmadi (2009) dalam bukunya Psikologi Umum menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian diantaranya :

- 1) Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian terhadap obyek tertentu. Misalnya tipe-tipe pribadi setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian terhadap anak.
- 2) Latihan dan kebiasaan, meskipun tidak ada pembawaan dari suatu bidang, tetapi karena hasil dari latihan dan kebiasaan yang dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut. Misalnya orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.
- 3) Kebutuhan, adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Misalnya Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan adanya tujuan yang hendak di capai; misal orang tua mengharapkan mengetahui prestasi belajar anak.

- 4) Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Maka demi terlaksananya suatu tugas apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.
- 5) Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu obyek. Misalnya keadaan jasmani orang tua tidak sehat, maka akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.
- 6) Suasana jiwa, keadaan batin, perasaan, fantasi pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian, mungkin dapat membantu dan sebaliknya mungkin dapat menghambat.
- 7) Suasana disekitar, adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita dapat mempengaruhi perhatian. Suasana dalam keluarga misalnya ada ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.
- 8) Kuat tidaknya dari perangsang obyek itu sendiri, kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan obyek perhatian sangat mempengaruhi perhatian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pentingnya perhatian orang tua didapatkan dari pribadi atau pembawaan orang tua masing-masing. Kemudian dengan latihan atau kebiasaan yang dilakukan akan menimbulkan suatu kebiasaan yang mana akan menjadi kebutuhan bagi setiap anak dan kebutuhan tersebut wajib

diberikan kepada anak-anak mereka. Perhatian yang ideal diberikan dengan syarat keadaan jasmani dan suasana jiwa orang tua dalam keadaan baik serta suasana disekitar pun ikut mempengaruhi perhatian yang akan diberikan dan perhatian juga tergantung pada kapasitas obyek tersebut.

#### **d. Macam-Macam Perhatian Orang tua**

Menurut Abu Ahmadi (2009 : 144-146) berdasarkan perbedaan antara orang yang satu dengan yang lain, maka perhatian dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu :

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan perhatian spontan dan perhatian tidak spontan adalah perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, karena orang tua berkeinginan agar anaknya menjadi anak yang baik perilakunya dan terhindar dari masalah-masalah yang tidak dikehendaki.

- 2) Ditinjau dari segi banyaknya obyek yang dicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan, dibedakan menjadi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas.

Perhatian sempit yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit obyek. Sedangkan perhatian yang luas yaitu dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak obyek pada suatu saat sekaligus.

- 3) Terkait dengan perhatian sempit dan luas tersebut, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian konsentratif (terpusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi).

Perhatian konsentratif yaitu perhatian yang hanya ditujukan pada satu obyek (masalah tertentu). Misalnya, seseorang sedang memecahkan soal aljabar, jiwa dan perhatian tidak bercabang. Sifat konsentratif itu umumnya agak tetap kukuh dan kuat, tidak gampang memindahkan perhatiannya ke obyek yang lain. Perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi). Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya pada beberapa arah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan. Misalnya guru sedang mengajar, sopir sedang mengemudi mobil, polisi lalu lintas bertugas di tengah-tengah jalan yang ramai.

- 4) Ditinjau dari segi sifatnya, dibedakan menjadi perhatian statis dan dinamis. Perhatian statis yaitu perhatian yang tetap pada suatu obyek tertentu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek.

Dari berbagai macam perhatian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua kepada anak dapat dilihat dengan bagaimana sikap orang tua, pola asuh orang tua dan perlakuannya kepada anak-anaknya.

**e. Pentingnya Perhatian Orang tua**

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial agama ataupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Apabila mengaitkan peranan keluarga dengan upaya memenuhi kebutuhan individu, maka keluarga merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik biologis maupun sosio psikologisnya (Yusuf, 2011 : 37-38).

Peranan penting orang tua adalah sebagai lembaga pendidikan. Peranan keluarga terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup, mengembangkan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Sehubungan dengan itu penanaman dan nilai-nilai pancasila, nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dimulai dalam keluarga. Supaya keluarga dapat memainkan peran tersebut, keluarga perlu juga bekal dengan pengetahuan dan keterampilan

pendidikan, perlu adanya pembinaan. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan orang dewasa (Ihsan, 2005 : 58)

Adapun bentuk-bentuk peranan orang tua terhadap anak sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut: (1) Melatih anak belajar disiplin; (2) Membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral; dan (3) Perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya (Shochib, 2010 : 21).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya perhatian orang tua pada anak adalah untuk menanamkan sikap serta nilai hidup pada anak, mengembangkan pribadi anak serta dalam mengembangkan bakat dan minat pada anak.

#### **f. Indikator Perhatian Orang Tua**

Berdasarkan pendapat Dalyono (2009: 59) dan Slameto (2003: 61) tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang, memperhatikan kesehatan anak, serta memberikan petunjuk praktis.

##### **1) Pemberian Bimbingan dan Nasihat**

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu.

Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-

masalah yang dihadapinya. Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam menghadapi segala masalah dalam belajarnya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar.

## 2) Pengawasan Terhadap Belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memberikan pengawasan terhadap belajar anak, maka orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, serta apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya. Pengawasan orang tua bukanlah berarti pembatasan terhadap kebebasan anak tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak.

## 3) Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan



menghargai tindakan usahanya. Namun kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Di samping itu hukuman yang diberikan tidak boleh melebihi batas apalagi sampai menimbulkan trauma pada anak.

#### 4) Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

#### 5) Suasana Belajar

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar

tidak terganggu. Sebaliknya suasana rumah yang gaduh dan tidak kondusif akan membuat anak susah konsentrasi dalam belajar.

6) Perhatian Kesehatan

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Saat kesehatan anak baik maka kegiatan belajar anakpun akan berjalan dengan baik dan memungkinkan anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

7) Memberi Petunjuk

Dalam hal ini mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi serta persiapan dalam menghadapi ujian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

## **2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

### **a. Definisi Perkembangan Sosial Emosional**

Menurut Soetjiningsih (2012: 264) perkembangan sosial dan emosi adalah proses berkembangnya kemampuan anak untuk menyesuaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas. Dalam proses perkembangan ini anak diharapkan mengerti/ memahami orang lain yang berarti mampu menggambarkan ciri- cirinya, mengenali apa yang dipikirkan, dirasa, dan

diinginkan serta dapat mendapatkan diri pada sudut pandang orang lain tersebut tanpa “kehilangan“ dirinya sendiri.

Syamsu (2014 : 122) menyatakan bahwa perkembangan sosial dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma atau aturan-aturan kelompok, moral, atau adat istiadat, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi serta bekerja sama. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak akan mampu hidup sendiri, mereka membutuhkan interaksi dengan manusia lainnya karena interaksi sosial merupakan kebutuhan kodrati yang dimiliki oleh manusia.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional merupakan kematangan dalam hubungan sosial. Hal tersebut diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan kelompok di lingkungan tersebut serta bekerja sama.

#### **b. Ciri-Ciri Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

Menurut Nurmalitasari (2015) perkembangan sosial emosional anak merupakan perkembangan tingkah laku pada anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat. Pada masa ini proses anak belajar dalam menyesuaikan diri dengan norma, moral dan tradisi dalam masyarakat. Pada tahap ini anak

hanya mementingkan dirinya sendiri dan belum mampu bersosialisasi dengan baik dengan orang lain.

Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan individu dalam kehidupan. Apabila dalam kemampuan sosial emosionalnya tidak baik, maka akan terjadi hambatan dalam pergaulan dan kehidupan. Menurut Suyadi (2010 : 110) secara umum pola perkembangan emosional anak meliputi 9 aspek, baik yang positif maupun yang negatif. Namun, emosional pada anak usia dini biasanya lebih cenderung bersifat negatif. Sebagai berikut :

- 1) Rasa takut, yaitu perasaan yang khas pada anak. Hampir setiap fase usia, seorang anak mengalami ketakutan dengan kadar yang berbeda-beda. Rangsangan yang umumnya menimbulkan rasa takut pada bayi adalah suara yang terlalu keras, binatang menyebarkan, kamar gelap, tempat yang tinggi serta kesendirian.
- 2) Rasa malu, yaitu ketakutan yang ditandai oleh penarikan oleh penarikan diri dari hubungan dengan orang lain yang tidak dikenal. Rasa malu baru dimiliki bayi pada usianya di atas 6 bulan. Alasannya, pada usia ini bayi telah mengenal orang yang sering dilihatnya serta orang yang asing sama sekali. Akan tetapi seiring dengan perkembangan waktu dan intensitas tatap muka, rasa malu akan hilang dengan sendirinya.
- 3) Rasa khawatir, yaitu khayalan ketakutan atau gelisah tanpa alasan. Perasaan ini timbul karena membayangkan situasi berbahaya yang mungkin akan meningkat. Rasa khawatir tidak langsung ditimbulkan

rangsangan dalam lingkungan, tetapi merupakan produk pikiran anak itu sendiri. Biasanya, kekhawatiran ini terjadi pada anak di atas usia 3 tahun. Semakin besar atau bertambah usianya, rasa khawatir tersebut semakin sering dialami.

- 4) Rasa cemas, yaitu keadaan mental yang tidak enak berkenaan dengan sakit yang mengancam atau yang dibayangkan. Rasa cemas ditandai dengan kekhawatiran, ketidakenakan, dan prasangka yang tidak baik serta tidak bisa dihindari oleh seseorang, disertai dengan perasaan tidak berdaya serta pesimistis.
- 5) Rasa marah, yaitu sikap penolakan yang kuat terhadap apa yang tidak ia sukai. Dalam pandangan anak, ekspresi kemarahan merupakan jalan yang paling cepat untuk menarik perhatian orang lain. Semakin tinggi kemarahan anak, semakin keras pula ia menunjukkan sifat marahnya, mulai dari diam, berkata keras, gerak verbal, hingga tindakan-tindakan anarkis lainnya.
- 6) Rasa cemburu, yaitu perasaan ketika anak kehilangan kasih sayang. Anak yang sedang cemburu merasa dirinya tidak tentram dalam hubungannya dengan orang yang dicintainya. Perilaku cemburu menunjukkan bahwa anak-anak berusaha membenarkan atau membuktikan diri mereka tidak mempunyai saingan.
- 7) Rasa duka cita, yaitu suatu kesengsaraan emosional (trauma psikis) yang disebabkan oleh hilangnya sesuatu yang dicintai. Reaksi anak ketika duka cita adalah menangis atau situasi tekanan, seperti sukar

tidur, hilangnya selera makan, hilangnya nikmat terhadap hal-hal yang ada di depannya, dan sebagainya.

- 8) Rasa ingin tahu. Setiap anak memiliki naluri ingin tahu yang sangat tinggi. Mereka menaruh minat terhadap segala sesuatu di lingkungan mereka, termasuk diri mereka sendiri. Rasa ingin tahu ini biasanya diekspresikan dengan membuka mulut, menengadahkan kepala serta mengerutkan dahi.
- 9) Rasa gembira, merupakan emosi keriangannya atau rasa bahagia. Di kalangan bayi, emosi kegembiraan ini berasal dari fisik yang sehat, situasi yang ganjil, permainan yang mengasyikkan dan sebagainya. Reaksi yang diekspresikan anak ketika senang dan gembira adalah tersenyum atau tertawa, mendengkur, mengoceh, merangkak, berdiri, berjalan serta berlari.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap anak mempunyai emosi yang berbeda. Hal ini bisa terlihat dari bagaimana anak mengekspresikan tentang suatu keadaan, sedih misalnya. Sebagian anak mengekspresikan kesedihan dengan menangis. Tetapi, bagi anak yang lain dalam mengekspresikan kesedihan bisa dengan wajah murung dan menyendiri di kamar atau yang lainnya.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial**

#### **Emosional Anak Usia Dini**

Menurut Dadan Suryana ( 2016: 216 ) perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik orang tua, sanak

keluarga, orang dewasa atau teman sebayanya. Apabila lingkungan sosial tersebut memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak akan mencapai perkembangan sosial secara matang. Namun, apabila lingkungan sosial kurang kondusif, seperti perlakuan orang tua yang kasar, sering memarahi, acuh tak acuh, dan tidak memberi bimbingan cenderung memperlihatkan perilaku yang bersifat minder, egois, dan kurang memiliki perasaan tenggang rasa. Berikut yang termasuk faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini, antara lain :

1) Faktor Hereditas

Faktor hereditas berhubungan dengan hal-hal yang diturunkan dari orang tua kepada anak cucunya yang pemberian biologisnya sejak lahir. Islam bahkan telah mengindikasikan pentingnya faktor hereditas dalam perkembangan anak sejak 14 abad yang lalu. Nabi Muhammad SAW, bersabda : *“Menikahlah kalian dengan sumber (penghentian) yang baik, karena sesungguhnya hal itu akan menurun kepada anak-anaknya.”* (HR. Muslim)

Faktor hereditas ini merupakan salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, termasuk perkembangan sosial dan emosi mereka. Menurut hasil riset, faktor hereditas tersebut mempengaruhi kemampuan intelektual yang salah satunya dapat menentukan perkembangan sosial dan emosi seorang anak.

## 2) Faktor Lingkungan

Menurut Novan Ardy dan Barnawi (2012 : 35) faktor lingkungan diartikan sebagai kekuatan yang kompleks dari dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman sosial dan emosi anak sejak sebelum ada dan sesudah anak lahir. Faktor lingkungan meliputi semua pengaruh lingkungan, termasuk di dalamnya pengaruh keluarga, sekolah serta masyarakat.

## 3) Faktor Umum

Faktor umum di sini maksudnya adalah unsur-unsur yang dapat digolongkan ke dalam kedua faktor di atas (faktor hereditas dan faktor lingkungan). Faktor umum adalah campuran dari faktor hereditas dan faktor lingkungan. Faktor umum yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini yaitu jenis kelamin, kelenjar gondok serta kesehatan.

Ketiga faktor di atas dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosi anak usia dini dengan dominasi yang berbeda-beda. Perbedaan dominasi faktor-faktor tersebutlah yang kemudian memunculkan adanya perbedaan pada masing-masing anak usia dini atau yang lebih sering disebut dengan perbedaan individu.



**d. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun**

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun yaitu, sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak**

Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak		
No	Lingkup Perkembangan	4-5 Tahun
1	Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan</li> <li>2. Mengendalikan perasaan</li> <li>3. Menunjukkan rasa percaya diri</li> <li>4. Memahami peraturan dan disiplin</li> <li>5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)</li> <li>6. Bangga terhadap hasil karya sendiri</li> </ol>
2	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya</li> <li>2. Menghargai keunggulan orang lain</li> <li>3. Mau berbagi, menolong dan membantu teman</li> </ol>
3	Perilaku Prosocial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif</li> <li>2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan</li> </ol>

Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak		
No	Lingkup Perkembangan	4-5 Tahun
		3. Menghargai orang lain 4. Menunjukkan rasa empati

Biechler dan Snowman dalam Sri Harini (2003: 55) menjelaskan anak usia dini atau prasekolah adalah anak yang biasanya mengikuti program prasekolah, program tempat penitipan anak (3 bulan-5 tahun), kelompok bermain (usia 3 tahun) dan Taman Kanak-Kanak (4-6 tahun). Anak usia dini yaitu anak yang dalam tahapan perkembangan sering disebut dengan usia problematis, menyulitkan dan usia bertanya.

Anak usia dini berdasarkan keunikan dan perkembangannya dikelompokkan dalam tahapan: masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa batita atau toddler 1 sampai 3 tahun, masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal usia 6 sampai 8 tahun (Mansur, 2009:88). Anak usia dini sebagaimana diungkapkan oleh Piaget berada pada tahapan pra operasional yaitu tahapan ketika anak belum menguasai operasi mental logis. Periode ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan menggunakan sesuatu untuk mewakili sesuatu dengan menggunakan symbol-simbol. Melalui kemampuan tersebut anak mampu berimajinasi atau berfantasi dengan berbagai hal (Novan Ardy Wiyani & Barnawi, 2012:85).

Menurut Piaget ciri perkembangan sosial anak usia 4-6 tahun (taman kanak-kanak) sebagai berikut (1) Usia 4 tahun, perkembangan sosial antara lain: sangat antusias, lebih menyukai bekerja dengan 2 atau 3 teman

yang dipilih, suka memakai baju orang tua/orang lain, dapat membereskan alat permainannya, tidak menyukai apabila dipegang tangannya dan menarik perhatian karena di puji. (2) Usia 5 tahun, perkembangan sosial antara lain: senang di rumah dekat dengan ibu, ingin di suruh atau senang membantu, senang pergi ke sekolah, kadang-kadang malu dan sukar bicara, bermain dengan kelompok 2 atau 5 orang, serta bekerjanya terpacu oleh kompetisi dengan anak lain. (3) Usia 6 tahun, perkembangan sosial meliputi: mulai terlepas dari sang ibu, menjadi pusatnya sendiri, mementingkan diri sendiri, antusiasme yang impulsif, dapat menjadi faktor pengganggu di kelas, menyukai pekerjaannya dan selalu ingin membawa pulang.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana Nur Hidayah (2016) yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kesadaran Memakai Jilbab Remaja Putri di Dusun Gulungan, Kaliboto, Mojogedang, Karanganyar”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Tempat penelitian dilakukan di Dusun

Gulungan, Kaliboto, Mojogedang, Karanganyar pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Juni 2016. Populasi dalam penelitian berjumlah 42 remaja putri dan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah 40 remaja putri yang dipilih berdasarkan tabel *kreejie*, teknik sampling menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *simple random sampling*. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) Perhatian orang tua di Dusun Gulungan, Kaliboto, Mojogedang, Karanganyar berada pada kategori sedang karena memperoleh presentase 57,5%. Perhatian orang tua sedang bermakna telah terdapat nasehat, bimbingan teladan, pembiasaan serta perintah, tetapi untuk sikap kasih sayang, tanggung jawab, serta ajaran untuk memakai jilbab masih kurang. (2) Kesadaran memakai jilbab pada remaja putri di Dusun Gulungan, Kaliboto, Mojogedang, Karanganyar berada pada kategori sedang karena memperoleh presentase 67,5%. Kesadaran memakai jilbab bermakna telah terdapat dorongan pengalaman pada saat memakai jilbab, kondisi mental (keyakinan, harapan, niat, dan hasrat) saat memakai jilbab tetapi kondisi terjadi (mempersepsi dan berinteraksi) saat memakai jilbab dan kemauan diri untuk memakai jilbab masih kurang. (3) Hasil yang diperoleh dari perhitungan korelasi *Product Moment Person*  $r_{hitung} (0,397) > r_{tabel} (0,312)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel perhatian orang tua serta sama-sama menggunakan penelitian korelasional. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu terdapat pada objek yang diteliti pada penelitian ini adalah remaja putri, sedangkan objek yang akan diteliti penulis adalah anak usia dini usia 4-5 tahun. Serta terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, pada penelitian ini dilakukan di Dusun Gulungan, Kaliboto, Mojogedang, Karanganyar. Sedangkan lokasi yang akan diteliti penulis adalah Kecamatan Banyudono.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Kartini (2018) yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV di MIN Baki Sukoharjo Tahun 2018”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Lokasi penelitian ini di MIN Baki Sukoharjo, yang dilaksanakan pada bulan September 2017 sampai dengan bulan Juli 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 105 siswa dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling*. Uji normalitas perhatian orang tua berdistribusi normal dengan hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0932 < 0,0966$ , sedangkan untuk kemandirian belajar siswa berdistribusi normal dengan hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,072 < 0,0966$ . Sehingga dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil

uji hipotesis dengan rumus *product moment* diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung} (0,631) > r_{tabel} (0,213)$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : (1) Perhatian orang tua tergolong rendah 8,33%, kategori sedang 51,19% dan kategori tinggi 40,48%. (2) kemandirian belajar siswa kelas IV di MIN Baki Sukoharjo yang berada pada kategori rendah 17,86%, kategori sedang 57,14%, dan kategori tinggi 25%. (3) Dari hasil hipotesis menggunakan rumus *product moment* diperoleh hasil  $r_{hitung}$  sebesar  $(0,631) >$  dari  $r_{tabel} (0,213)$  dengan koefisien determinasi = 39,9%. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Terdapat persamaan pada penelitian ini dan penulis terletak pada variabel perhatian orang tua dan sama-sama menggunakan korelasional. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penulis terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian ini objek yang diteliti adalah siswa kelas IV sedangkan objek yang akan diteliti penulis adalah anak usia dini usia 4-5 tahun. Kemudian terdapat perbedaan lokasi pada penelitian ini yang dilakukan di MIN Baki Sukoharjo, sedangkan lokasi yang akan digunakan oleh penulis adalah Kecamatan Banyudono.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aiga Kaizia (2018) yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak di TK Al-Islam 4 Laweyan Surakarta Tahun 2018”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Islam 4 Laweyan

Surakarta mulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 orang tua dan 37 anak. Teknik sampling yang digunakan *Cluster Random Sampling (Area Sampling)*. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket. Instrumen penelitian berupa angket untuk perhatian orang tua dan kecerdasan emosional anak. Dari uji hipotesis menggunakan rumus *Spearman Rank* yang signifikansinya dengan menggunakan rumus t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perhatian orang tua rata-rata 35,51% termasuk dalam kategori sedang. (2) Kecerdasan emosional anak rata-rata 43,85% dengan kategori sedang. (3) Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional anak di TK Al-Islam 4 Laweyan Surakarta. Hal ini dapat dilihat dalam uji t dengan taraf signifikan 5% dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,715 < 2,021$ .

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada variabel perhatian orang tua dan sama-sama menggunakan korelasional. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penulis terletak pada objek yang diteliti adalah anak usia dini usia 5-6 tahun. Sedangkan objek yang akan diteliti penulis adalah anak usia dini usia 4-5 tahun. Pada penelitian ini lokasi yang diteliti adalah TK Al-Islam 4 Laweyan Surakarta, sedangkan lokasi yang akan diteliti penulis adalah Kecamatan Banyudono.

### C. Kerangka Berpikir

Keluarga (orang tua) merupakan orang terdekat anak. Dalam keluarga orang tua berpegang utuh dalam mengatur anggota keluarga. Besar kecilnya kontribusi orang tua di dalam keluarga sangat berpengaruh pada anggota keluarga yang lainnya. Orang tua mempunyai fungsi dan peran yang bermacam-macam, salah satunya adalah mengasuh anak. Mengasuh anak merupakan bagian penting dan mendasar untuk menyiapkan anak menjadi masyarakat yang baik.

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang berbeda, pertumbuhan merupakan perubahan ukuran dari bentuk atau anggota tubuh (bertambahnya materi tubuh) yang diamati melalui penimbangan berat badan atau pengukuran tinggi anak, sedangkan perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit misalnya, kecerdasan, sikap, tingkah laku dan sebagainya.

Perkembangan berkenaan dengan keseluruhan kepribadian anak, karena kepribadian membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Secara umum dapat dibedakan beberapa aspek utama kepribadian anak, yaitu aspek intelektual, fisik, motorik, sosial, emosional, bahasa, moral, dan keagamaan. Perkembangan aspek sosial menunjukkan perhatian kepada orang lain yang kesusahan atau menceritakan perasaan orang lain yang mengalami konflik dan mampu berbagi dengan teman atau dengan orang lain. Aspek emosional perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relative



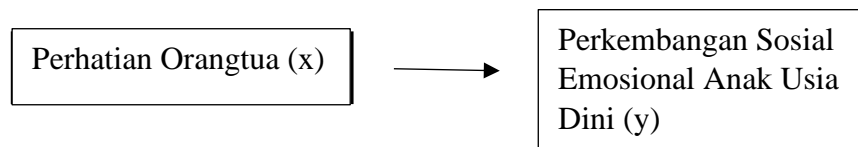
tinggi dan menimbulkan rasa gejolak suasana batin seperti takut, cemburu, ingin tahu, iri hati gembira, sedih, kasih sayang, malu, rasa bersalah dan bangga.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah proses perkembangan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kepada orang tua, teman sebaya dan orang dewasa. Serta proses perkembangan keadaan jiwa anak dalam memberikan respon terhadap keadaan di lingkungannya yang sesuai dengan aturan sosial yang diperoleh melalui mendengar, mengamati, meniru dan dapat distimulasi melalui penguatan dan modeling (contoh).

Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seorang individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu dan mempengaruhi individu tersebut untuk mengubah hidupnya, mencakup orang tua, teman dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal dapat bersifat individu maupun kelompok. Misalnya antara individu kepada individu yang lain ataupun antara kelompok kepada individu maupun sebaliknya.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah perhatian orang tua ( $x$ ) dan perkembangan sosial emosional anak usia dini ( $y$ ) sebagai variabel bebas.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1.1

Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017:63). Berdasarkan tingkat eksplanasinya hipotesis dibagi menjadi 3 yakni hipotesis *comparatif* (perbandingan), hipotesis *deskriptif* (variabel mandiri), dan hipotesis *assosiatif* (hubungan). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis *assosiatif* (hubungan) yakni jawaban sementara terhadap rumusan masalah *assosiatif* yang menanyakan hubungan antara 2 variabel.

Pada umumnya pada penelitian hipotesis dinyatakan dalam 2 bentuk. Bentuk pertama yakni terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti atau biasanya dilambangkan dengan simbol  $H_a$ . Hipotesis yang kedua yakni tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yang biasa dilambangkan dengan  $H_o$ .

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir maupun permasalahan, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat hubungan positif antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono Tahun Ajaran 2022/2023

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Se-Kecamatan Banyudono Tahun Ajaran 2022/2023

Dari uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah Hipotesis Alternatif (Ha) penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak”. Sedangkan Hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini adalah “Tidak terdapat hubungan antara tingkat perhatian orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak”.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah disebutkan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak”. Artinya semakin tinggi tingkat perhatian orang tua, maka semakin baik perkembangan sosial emosional anak. Apabila semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah perkembangan sosial emosional anak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah korelasional (Suharsimi Arikunto, 2013:203).

Metode korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2013:203). Variabel merupakan gejala yang kedudukannya terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. (Purwanto, 2012: 45). Dengan metode korelasional ini dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel peneliti sehingga dapat diketahui hubungan antara dua variabel tersebut yaitu perkembangan sosial emosional anak (Y) tingkat perhatian orang tua (X).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA se-Kecamatan Banyudono. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena adanya masalah mengenai tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosial emosional yang rendah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 – Februari 2023.

Matrik penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Matrik Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																
		O k t	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g u	S e p	O k t	N o v	D e s	J a n	F e b
1	Pengajuan Judul	v																
2	BAB I	v																
3	BAB II	v																
4	BAB III	v																
5	Seminar Proposal		v															
6	BAB IV			v	v	v	v	v	v	v								
7	Analisis Data									v	v	v	v	v				
8	BAB V											v	v	v				
9	Munaqosyah																	v

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Abdul

Taram (2010:1) Populasi adalah himpunan dari sekumpulan objek-objek yang memiliki karakteristik-karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah RA se-Kecamatan Banyudono yang terdiri dari lima sekolah. Adapun rincian jumlah populasi tersaji pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	RA Nur Al-Hijrah	15
2.	RA Perwanida I Sambon	23
3.	RA BA Aisyiyah Jongkangan	54
4.	RA BA Aisyiyah Cangkringan	30
5.	RA Perwanida II Nglundu	23
Jumlah		145

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi (Sutrisno, 2000:221). Sampel harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama baik bersifat kodrat maupun sifat pengkhususan. Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* (Amos Neolaka, 2014: 92) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = jumlah elemen atau anggota sampel

N = jumlah elemen atau anggota populasi

e = tingkat kesalahan (0.05)

Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 145 siswa dan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), maka jumlah sampel pada penelitian ini dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{145}{1+145 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 106,266$$

$$n = 106$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus *slovin*, dari jumlah populasi seluruh siswa RA se-Kecamatan Banyudono yang berjumlah 145 dengan taraf signifikan 5%, maka jumlah sampel (responden) dalam penelitian ini sebanyak 106 siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling digunakan peneliti untuk mempermudah dalam proses pengambilan sampel. Teknik sampling sendiri artinya adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015:81). Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2011:120).

Teknik sampling *Propotionate Stratified Random Sampling* pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{\text{jumlah populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Dibawah ini adalah tabel perhitungan sampel yang didapatkan dari populasi siswa di RA Nur Al-Hijrah, RA Perwanida I Sambon, RA BA Aisyiyah Jongkangan, RA BA Aisyiyah Cangkringan dan RA Perwanida II Nglundu.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Setiap Sekolah
1	RA Nur Al-Hijrah	15	$\frac{15}{145} \times 106 = 11$
2	RA Perwanida I Sambon	23	$\frac{23}{145} \times 106 = 17$
3	RA BA Aisyiyah Jongkangan	54	$\frac{54}{145} \times 106 = 39$
4	RA BA Aisyiyah Cangkringan	30	$\frac{30}{145} \times 106 = 22$
5	RA Perwanida II Nglundu	23	$\frac{23}{145} \times 106 = 17$
<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>106</b>



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ini sangat diperlukan dalam melaksanakan pengumpulan data supaya memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data tersebut. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut: Angket (Kuesioner). Menurut Arikunto (2010:194), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui oleh responden. Angket merupakan hal yang cukup penting dalam penelitian sosial karena dapat digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam suatu penelitian.

Menurut Arikunto (2010:195) angket terdiri dari dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disusun sedemikian rupa, sehingga responden secara bebas dapat memberikan sesuai dengan bahasanya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disusun sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup untuk mengungkap data tentang tingkat perhatian orang tua (X). Penyusunan angket menggunakan skala *likert* yaitu dengan menggunakan rentang mulai dari pernyataan sangat positif sampai pernyataan sangat negatif, alternatif jawaban adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

**Tabel 3.4**  
**Penskoran Angket Tingkat Perhatian Orang Tua**

Pernyataan	Alternatif Pilihan				
	SL	SR	KK	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

**Tabel 3.5**  
**Penskoran Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Pernyataan	Alternatif Pilihan				
	SL	SR	KK	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2013:265) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam menggunakan teknik pengumpulan data agar peneliti dapat memperoleh informasi yang diinginkan maka diperlukan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari :

#### 1. Definisi konseptual variabel

Menurut Purwanto (2011:91) Definisi konseptual variabel merupakan definisi dalam konsepsi penelitian mengenai sebuah variabel. Menurut Mundir (2014:9) variabel sendiri dapat diartikan

sebagai suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang dapat diberi nilai atau bilangan. Menurut Hatch dalam Dermawan (2016:108) secara teoritis dapat diartikan atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain, sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai fokus perhatian dalam suatu penelitian.

- a) Tingkat perhatian orang tua (X) merupakan variabel bebas yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi keragaman variabel lain yang menertainya. Dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab kemunculan atau perubahan variabel lain (variabel independen, variabel bebas).
- b) Perkembangan sosial emosional (Y) merupakan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan (Purwanto, 2007: 93). Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah tingkat perhatian orang tua (X), dan perkembangan sosial emosional (Y). Definisi operasional bersifat dapat diamati melalui observasi maupun dari dokumentasi yang ada sehingga dapat diuji ulang kembali

oleh orang lain. Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

- a) Definisi operasional variabel tingkat perhatian orang tua adalah mengikuti dan memperhatikan perkembangan sosial yang ada dalam diri anak. Indikator-indikator dalam penelitian ini adalah pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, suasana belajar, perhatian kesehatan, serta memberi petunjuk.
- b) Definisi operasional variabel perkembangan sosial emosional anak adalah interaksi anak dengan anak, anak dengan orang tua, anak dengan masyarakat, sehingga anak dapat melangsungkan kehidupan dalam kebersamaan.

### 3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen atau pengembangan instrumen digunakan untuk memudahkan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam menyusun alat pengumpul datanya.

Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat perhatian orang tua serta tinggi rendahnya perkembangan sosial emosional anak.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

No	Indikator	Nomor		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Pemberian bimbingan dan nasihat	5, 25, 34	3, 17, 22	6
2	Pengawasan terhadap belajar	2, 8, 37	13, 20, 28	6
3	Pemberian penghargaan dan hukuman	1, 33, 38	14, 21, 30	6
4	Pemenuhan kebutuhan belajar	6, 15, 24	7, 16, 23	6
5	Suasana belajar	4, 26, 31	9, 19, 27	6
6	Perhatian Kesehatan	10, 35, 42	12, 32, 40	6
7	Memberi petunjuk	11, 36, 39	18, 29, 41	6
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>42</b>

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak**

No	Indikator	Nomor		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	5, 23	6, 48	4
2	Mengendalikan perasaan	11, 20	13, 49	4
3	Menunjukkan rasa percaya diri	25, 30	2, 44	4
4	Memahami peraturan dan disiplin	18, 45	14, 52	4

No	Indikator	Nomor		Jumlah
		Positif	Negatif	
5	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	1, 15	22, 33	4
6	Bangga terhadap hasil karya sendiri	35, 50	3, 32	4
7	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	12, 24	27, 34	4
8	Menghargai keunggulan orang lain	8, 10	31, 36	4
9	Mau berbagi, menolong dan membantu teman	9, 28	38, 47	4
10	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	4, 16	40, 51	4
11	Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	19, 37	43, 46	4
12	Menghargai orang lain	17, 26	21, 42	4
13	Menunjukkan rasa empati	7, 29	39, 41	4
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	<b>52</b>

#### 4. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari instrumen atau dengan kata lain untuk mengidentifikasi soal – soal yang lemah atau cacat. Data hasil uji coba dianalisis kemudian ditetapkan item yang memenuhi kriteria. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di RA Nur Al-Hijrah, RA

Perwanida I Sambon, RA BA Aisyiyah Jongkangan, RA BA Aisyiyah Cangkringan, RA Perwanida II Nglundu.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Saifuddin Azwar (2017:10) validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki setiap alat ukur. Artinya validitas menunjuk sejauh mana skala itu mengungkapkan dengan akurat dan teliti data mengenai yang akan diukur. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas butir instrumen digunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi Product Moment

N : jumlah responden penelitian

X : skor item

Y : skor total

$\sum X$  : jumlah skor masing-masing item (butir)

$\sum Y$  : jumlah skor seluruh item skor total

( Suwito, 2017:252)

Suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien yang diperoleh memenuhi syarat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2012:122) Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur atau instrumen dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur itu mampu menghasilkan nilai ukur sama pada objek pengukuran yang sama pula, meskipun pengukurannya dilakukan secara berulang – ulang .

Untuk mengetahui konsistensi reliabilitas instrumen yang berbentuk angket digunakan konsistensi internal dengan menghitung koefisien reliabilitas instrument melalui rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

Koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

Kriteria keputusan atau pengujian dengan berkonsultasi pada Tabel Harga Kritik *r product moment*, yaitu:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen yang diuji dinyatakan reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen yang diuji dinyatakan tidak reliabel.



c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelumnya kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba dengan menyebarkan kuesioner kepada 31 responden di RA Se-Kecamatan Banyudono. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS ver 24.0. Hasil uji kuesioner seperti dijelaskan di bawah ini.

1) Kuesioner Perhatian Orang Tua

Butir kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan perhatian orang tua berjumlah 42 item. Untuk mengetahui validitas masing-masing item instrumen perhatian orang tua, maka antara skor masing-masing item dikorelasikan dengan korelasi product moment. Berdasarkan hasil korelasi tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi untuk masing-masing item perhatian orang tua dapat dilihat pada seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Valid Kuesioner Perhatian orang tua**

No Item	Koefisien Korelasi	r-Tabel	Keterangan
1	0,397	0,355	Valid
2	0,241	0,355	Tidak Valid
3	0,458	0,355	Valid
4	0,190	0,355	Tidak Valid

No Item	Koefisie Korelasi	r-Tabel	Keterangan
5	0,508	0,355	Valid
6	0,035	0,355	Tidak Valid
7	0,428	0,355	Valid
8	0,246	0,355	Tidak Valid
9	0,583	0,355	Valid
10	0,499	0,355	Valid
11	0,394	0,355	Valid
12	0,458	0,355	Valid
13	0,334	0,355	Tidak Valid
14	0,464	0,355	Valid
15	0,360	0,355	Valid
16	0,167	0,355	Tidak Valid
17	0,686	0,355	Valid
18	0,044	0,355	Tidak Valid
19	0,180	0,355	Tidak Valid
20	0,345	0,355	Tidak Valid
21	0,447	0,355	Valid
22	0,504	0,355	Valid
23	0,616	0,355	Valid
24	0,667	0,355	Valid
25	0,751	0,355	Valid
26	0,591	0,355	Valid
27	0,616	0,355	Valid
28	0,667	0,355	Valid
29	0,751	0,355	Valid
30	0,591	0,355	Valid
31	0,461	0,355	Valid
32	0,406	0,355	Valid

No Item	Koefisie Korelasi	r-Tabel	Keterangan
33	0,432	0,355	Valid
34	0,235	0,355	Tidak Valid
35	0,379	0,355	Valid
36	0,157	0,355	Tidak Valid
37	0,621	0,355	Valid
38	0,43	0,355	Valid
39	0,394	0,355	Valid
40	0,246	0,355	Tidak Valid
41	0,583	0,355	Valid
42	0,499	0,355	Valid

Dari masing-masing koefisien korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r-tabel dengan  $n = 31$  dan taraf kesalahan 5% diperoleh angka 0,355. Pada tabel di atas, terlihat bahwa ada 12 item kuesioner yang bernilai di bawah 0,355 yaitu item nomor 2, 4, 6, 8, 13, 16, 18, 19, 20, 34, 36, dan 40. Dengan demikian, 12 item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner.

Berdasarkan uji reliabilitas butir-butir instrumen perhatian orang tua dapat dilihat pada *output Reliability Statistics kolom Cronbach's Alpha* berikut ini.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perhatian Orang Tua**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,888	42

Seperti tampak pada tabel di atas diketahui bahwa r-Alpha adalah 0,888. Artinya bahwa butir-butir instrumen perhatian orang tua tersebut adalah reliabel, karena nilai r-Alpha 0,888 lebih besar dari 0,7. Hal ini sesuai pendapat (Sugiyono 2013: 190) bahwa standar reliabilitas suatu instrumen dikatakan sempurna, jika nilai mendekati 1,0 tetapi jika nilai reliabilitas  $>0,7$  sudah dapat dikatakan reliabilitas.

2) Kuesioner Sosial Emosional Anak

Jumlah item kuesioner sosial emosional anak berjumlah 52 item. Berdasarkan analisis SPSS hasil uji validitas item kuesioner sosial emosional anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Valid Kuesioner Sosial Emosional Anak**

No Item	Koefisie Korelasi	r-Tabel	Keterangan
1	0,440	0,355	Valid
2	0,417	0,355	Valid
3	0,418	0,355	Valid
4	0,445	0,355	Valid

No Item	Koefisie Korelasi	r-Tabel	Keterangan
5	0,530	0,355	Valid
6	0,430	0,355	Valid
7	0,399	0,355	Valid
8	0,399	0,355	Valid
9	0,424	0,355	Valid
10	0,068	0,355	Tidak Valid
11	0,041	0,355	Tidak Valid
12	0,090	0,355	Tidak Valid
13	0,384	0,355	Valid
14	0,041	0,355	Tidak Valid
15	0,417	0,355	Valid
16	0,049	0,355	Tidak Valid
17	0,375	0,355	Valid
18	0,114	0,355	Tidak Valid
19	0,113	0,355	Tidak Valid
20	0,356	0,355	Valid
21	0,072	0,355	Tidak Valid
22	0,108	0,355	Tidak Valid
23	0,491	0,355	Valid
24	0,387	0,355	Valid
25	0,157	0,355	Tidak Valid
26	0,397	0,355	Valid
27	0,415	0,355	Valid
28	0,397	0,355	Valid
29	0,492	0,355	Valid
30	0,100	0,355	Tidak Valid
31	0,046	0,355	Tidak Valid
32	0,097	0,355	Tidak Valid

No Item	Koefisie Korelasi	r-Tabel	Keterangan
33	0,087	0,355	Tidak Valid
34	0,371	0,355	Valid
35	0,366	0,355	Valid
36	0,052	0,355	Tidak Valid
37	0,113	0,355	Tidak Valid
38	0,076	0,355	Tidak Valid
39	0,431	0,355	Valid
40	0,405	0,355	Valid
41	0,396	0,355	Valid
42	0,373	0,355	Valid
43	0,121	0,355	Tidak Valid
44	0,425	0,355	Valid
45	0,080	0,355	Tidak Valid
46	0,355	0,355	Valid
47	0,408	0,355	Valid
48	0,605	0,355	Valid
49	0,423	0,355	Valid
50	0,362	0,355	Valid
51	0,388	0,355	Valid
52	0,360	0,355	Valid

Dari masing-masing koefisien korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r-tabel. Pada tabel di atas, terlihat bahwa ada 19 item kuesioner yang bernilai di bawah 0,355 yaitu item nomor 10, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 21,22, 15, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 43 dan 45. Dengan demikian, 19 item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner.

Berdasarkan uji reliabilitas butir-butir instrumen sosial emosional anak, maka dapat dilihat pada *output Reliability Statistics kolom Cronbach's Alpha* berikut ini.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sosem Anak**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,791	52

Nilai koefisin korelais (r-Alpha) adalah 0,861. Jadi r-Alpha (0,791) lebih besar dari 0,7. Artinya bahwa item instrumen sosial emosional anak adalah reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis unit

#### a. Mean atau Rata-rata

Mean dalam istilah statistka adalah rata-rata dari kumpulan data. Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2011:49). Untuk menghitung nilai mean pada data tunggal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

## Keterangan

Me : mean (rata- rata)

$\sum x_i$  : jumlah pada nilai ke  $i$

N : jumlah sampel

## b. Median

Menurut Sugiyono (2010: 48) median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai seberapa besar nilai tengah dari masing-masing variabel penelitian. Untuk menghitung median rumus yang digunakan adalah (Sugiyono, 2010: 53):

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

## Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

p = Banyak interval

n = Banyak data/jumlah sampel

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median



c. Modus

Menurut Sugiyono (2010: 47) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk menghitung modus data yang telah disusun dalam distribusi frekuensi atau data kelompok, dapat digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 52):

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi kelas terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b<sub>1</sub> = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b<sub>2</sub> = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

d. Standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong dapat dihitung sebagai rumus berikut :

$$S = \sqrt{\sum \frac{(xi - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

S : Standar Deviasi

n : Jumlah sampel

$x_i$  : rata-rata nilai terendah dan tertinggi setiap interval

$\bar{x}$  : nilai rata-rata.

## G. Uji Prasyarat Analisis Statistik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak. Sebelum data dianalisis lebih lanjut, data harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Terdapat bermacam-macam untuk menguji normalitas data, yaitu menggunakan kertas peluang normal, *chi kuadrat* dan *liliefors*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Liliefors*. Menurut Sundayana (2014:83) langkah-langkah dalam pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku terlebih dahulu
- 2) Menyusun data dari yang terkecil hingga yang terbesar pada tabel
- 3) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus :

$$z = \left( \frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

z : skor standar

$x_i$  : rata-rata nilai terendah dan tertinggi setiap interval

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

s : standar deviasi sampel

- 4) Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
- 5) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- 6) Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- 7) Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) dari langkah sebelumnya
- 8) Menentukan luas tabel *Liliefors* ( $L_{tabel}$ ) :  $L_{tabel} = (n - 2)$
- 9) Kriteria kenormalan : jika ( $L_{maks} < L_{tabel}$ ) maka data berdistribusi normal

b) Uji Hipotesis

1. Jika Asumsi Terpenuhi

Jika asumsi terpenuhi maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parametrik. Uji parametrik menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan taraf kesalahan 5%. Pengajuan hipotesis ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan yaitu: (Sugiyono, 2015: 183)

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek/responden

$\sum XY$  = Jumlah uji perkalian antara nilai x dan y

$\sum X$  = Skor variabel X

$\sum Y$  = Skor variabel Y

Untuk mengetahui uji  $r_{XY}$  signifikan atau tidak, maka dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Dikatakan signifikan apabila  $r_{XY} > r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sedangkan apabila  $r_{XY} < r_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan ditolak.

## 2. Jika Asumsi Tidak Terpenuhi

Jika asumsi tidak terpenuhi maka menggunakan statistika non parametrik. Statistika non parametrik menggunakan uji korelasi spearman. uji koefisien korelasi spearman digunakan jika kedua variabel yang dapat diuji hubungannya mempunyai skala ordinal. Koefisien korelasi spearman yang dinyatakan dengan rumus: (Kadir, 2015:474)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  : koefisien korelasi *spearman rank*

$d$  : selisih ranking setiap data

$N$  : jumlah data

Apabila nilai korelasi antara tingkat perhatian orang tua dengan perkembangan sosia emosional anak telah diketahui, langkah

selanjutnya yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan tertentu dengan  $dk = n-2$ , dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Pada penelitian jumlah responden penelitian adalah 106 responden. Berdasarkan analisis deskriptif, maka data masing-masing variabel penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut ini.

##### 1. Perhatian Orang Tua

Jumlah item yang valid untuk kuesioner perhatian orang tua adalah 30 item. Sementara skor jawaban untuk setiap item berkisar antara 1 sampai 5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor terendah adalah 93 dan skor tertinggi adalah 148. Berdasarkan skor ini, maka data penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok (kelas): tinggi, sedang, rendah dengan cara sebagai berikut ini.

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) / 3 \\ &= (148-93) / 3 \\ &= 18\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka skor tingkat perhatian orang tua dapat dikelompokkan menjadi 3 kelas/kelompok, yaitu rendah, sedang dan tinggi, sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = 93 - 111$$

$$\text{Sedang} = 112 - 129$$

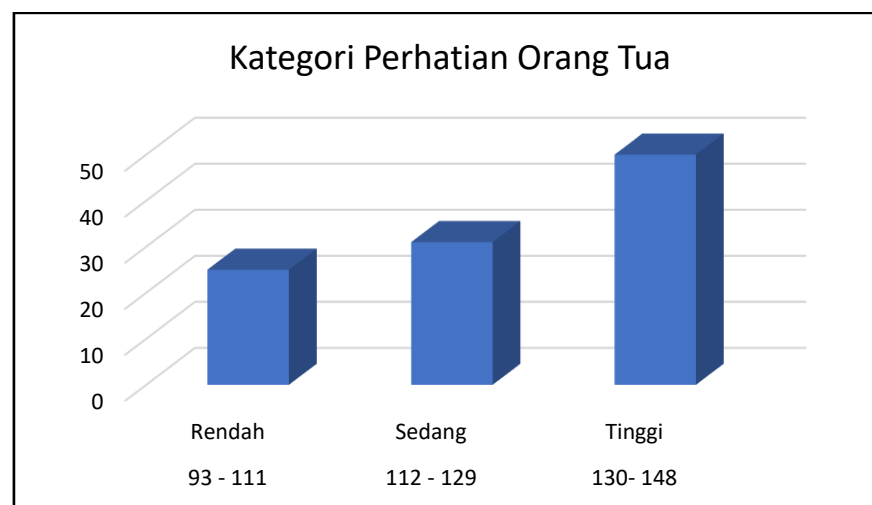
$$\text{Tinggi} = 130 - 148$$

Hasil kategorisasi skor tingkat perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel dan grafik seperti di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Kategori Skor Tingkat Perhatian Orang Tua**

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
93 – 111	Rendah	25	23,6
112 – 129	Sedang	31	29,2
130 – 148	Tinggi	50	47,2
Jumlah		106	100

Sumber: Data primer diolah, 2022.



**Gambar 4.1**  
**Grafik Kategori Skor Tingkat Perhatian Orang Tua**

Pada tabel dan gambar tersebut di atas diketahui bahwa dari 106 responden ada 25 responden (23,6%) yang memberikan perhatian kepada anak dalam kategori rendah, sebanyak 31 responden (29,2%) memberikan perhatian kepada anak dalam kategori sedang dan sebanyak 50 responden

(47,2%) memberikan perhatian kepada anak dalam kategori tinggi. Dari temuan ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden memberikan perhatian kepada anak dalam kategori tinggi.

## 2. Sosial Emosional Anak

Jumlah item yang valid untuk kuesioner sosial emosional anak adalah 33 item. Sementara skor jawaban untuk setiap item berkisar antara 1 sampai 5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor terendah 92 dan tertinggi 156. Berdasarkan skor ini, maka data penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok (kelas): tinggi, sedang, rendah dengan cara sebagai berikut ini.

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) / 3 \\ &= (156-92) / 3 \\ &= 21\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka skor tingkat perhatian orang tua dapat dikelompokkan menjadi 3 kelas/kelompok, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = 92 - 113$$

$$\text{Sedang} = 114 - 134$$

$$\text{Tinggi} = 135 - 156$$

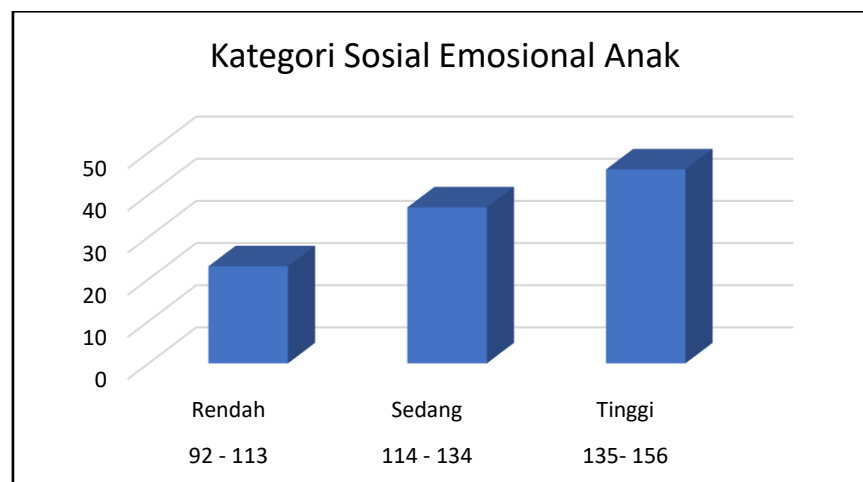
Hasil kategorisasi skor tingkat perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel dan grafik seperti di bawah ini.



**Tabel 4.2**  
**Kategori Skor Tingkat Sosial Emosional Anak**

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
92 - 113	Rendah	23	21,7
114 - 134	Sedang	37	34,9
135 - 156	Tinggi	46	43,4
Jumlah		106	100

Sumber: Data primer diolah, 2022.



**Gambar 4.2**  
**Grafik Kategori Skor Tingkat Sosial Emosional Anak**

Pada tabel dan gambar tersebut di atas diketahui bahwa dari 106 responden ada 23 responden (21,7%) yang mengatakan bahwa anaknya menunjukkan sosial emosional dalam kategori rendah, sebanyak 37 responden (34,9%) mengatakan bahwa anaknya menunjukkan sosial emosional dalam kategori sedang dan sebanyak 46 responden (43,4%) mengatakan bahwa anaknya menunjukkan sosial emosional dalam kategori tinggi. Dari temuan

ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa anaknya menunjukkan sosial emosional dalam kategori tinggi.

Adapun analisis deskriptif terkait dengan *mean* (rata-rata), *median* (titik tengah), *mode* (nilai yang sering muncul), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum untuk masing-masing variabel penelitian seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Deskriptif Secara Umum Data Variabel Penelitian**

		Statistics	
		PERHATIAN_ORTU	SOSIAL_EMOSIONAL _ANAK
N	Valid	106	106
	Missing	0	0
Mean		124,79	129,94
Median		128,00	132,50
Mode		135,00	142,00
Std. Deviation		14,99	15,60
Minimum		93,00	92,00
Maximum		148,00	156,00

Dari 106 responden, skor rata-rata (mean) perhatian orang tua adalah 124,79 sedangkan rata-rata skor sosial emosioanal anak adalah 129,94. Titik tengah (median) skor perhatian orang tua adalah 128 dan skor sosial emosional anak adalah 132. Skor yang sering muncul (mode) pada perhatian orang tua adalah 135 dan skor sosial emosional anak adalah 142. Penyimpangan baku (standar deviasi) skor perhatian orang tua adalah 14,99 dan skor sosial

emosional anak adalah 15,60. Skor terendah (minimum) perhatian orang tua adalah 93 dan sosial emosional anak adalah 92. Skor tertinggi (maximum) perhatian orang tua adalah 148 dan sosial emosional anak adalah 156.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Normalitas Data**

Sebelum dilakukan uji dengan korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2005).

#### **1) Analisis Grafik**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

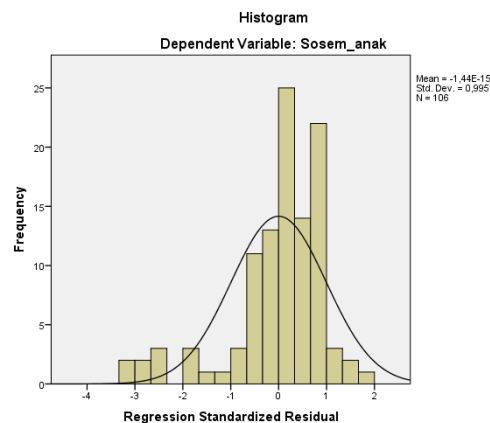
#### **2) Analisis Statistik**

Untuk mengetahui apakah suatu data tersebut normal atau tidak secara statistik, juga dapat dilakukan dengan uji normalitas menurut Kolmogorov-Smirnov satu arah atau analisis grafis. Uji Kolmogorov-Smirnov dua arah menggunakan kepercayaan 5%. Dasar pengambilan

keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut ini.

- a) Apabila hasil signifikan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
- b) Apabila hasil signifikan lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Berdasarkan uji dengan metode grafik histogram, diperoleh hasil seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 4.3**  
**Grafik Histogram Data Residual**

Pada gambar terlihat bahwa distribusi data residual kurang membentuk grafik v terbalik. Oleh karena itu, perlu dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan normalitas data residual tersebut.

Berdasarkan uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov hasilnya dapat disajikan seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Perhatian_ortu	Sosem_anak
N		106	106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	124,79	129,94
	Std. Deviation	14,99	15,60
Most Extreme	Absolute	0,156	0,115
Differences	Positive	0,090	0,078
	Negative	-0,156	-0,115
Test Statistic		0,156	0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 <sup>c</sup>	0,001 <sup>c</sup>

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig variabel perhatian orang tua adalah  $0,000 < 0,05$  dan sosial emosional anak adalah  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data perhatian orang tua dan sosial emosional anak tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dengan sosial emosional anak digunakan statistik non parametrik, yaitu Spearman Rho (korelasi tata jenjang).

## 2. Kekuatan Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Sosial Emosional Anak

Berdasarkan analisis *Spearman Rho* diperoleh hasil seperti tabel berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Sosial Emisional Anak**

		<b>Correlations</b>	
		PERHATIAN _ORTU	SOSIAL_EMO SIONAL_ANA K
Spearman's rho	PERHATIAN_ ORTU	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	106
	SOSIAL_EMO SIONAL_ANA K	Correlation Coefficient	0,704**
		Sig. (2-tailed)	0,000
		N	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,704, artinya perhatian orang tua berhubungan positif dengan sosial emosional anak. Besarnya koefisien korelasi ini apabila dihubungkan dengan patokan tabel di bawah ini, maka hubungan tersebut tergolong kuat. Adapun patokan yang digunakan untuk mengetahui keeratan atau kuat-tidaknya hubungan antara variabel dapat digunakan pedoman seperti tabel di bawah ini (Sugiyono 2013: 257).

**Tabel 4.6**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya berdasarkan r-tabel dengan  $n=106$  dan signifikansi 5% diperoleh angka 0,195. Mengingat r-hitung (0,704) > r-tabel (0,195) dengan signifikasinsi  $0,000 < 0,05$ , maka hubungan tersebut adalah signifikan. Artinya perhatian orang tua memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan dengan sosial emosional anak, yaitu terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara perhatian orang tua dengan sosial emosional anak. Dengan demikian,  $H_0$  yang berbunyi : “Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan emosional anak” ditolak; dan  $H_a$  yang berbunyi : “Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan emosional anak” adalah diterima.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk uji linieritas dapat digunakan teknik analisis varians/Anova, dengan nilai signifikan jika  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau linieritasnya signifikan, dan jika  $> 0,05$  maka

Ha ditolak atau linieritasnya tidak signifikan. Adapun hasil pengujian linieritas dapat dijelaskan seperti berikut ini.

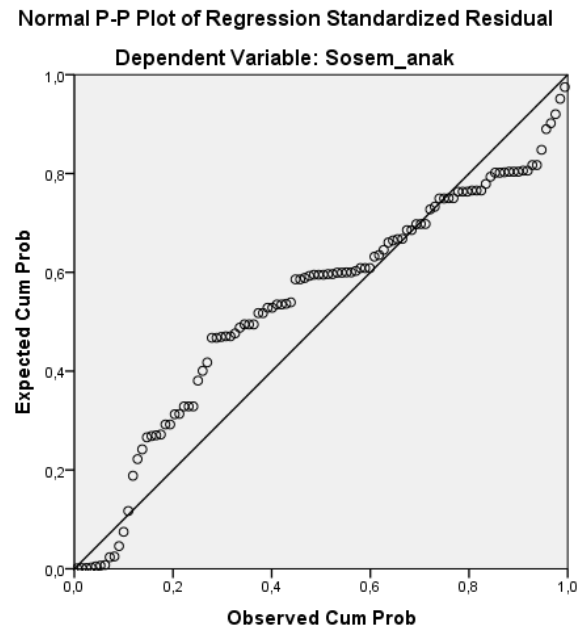
Linieritas model hubungan antara perhatian orang tua dengan sosial emosional anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas Hubungan Perhatian orang tua dengan Sosial emosional anak**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
SOSIAL_EM	Between	(Combined)	19451,119	37	525,706	5,864	0,000
OSIONAL_A	Groups	Linearity	11620,298	1	11620,298	129,611	0,000
NAK *		Deviation from	7830,821	36	217,523	2,426	0,001
PERHATIA		Linearity					
N_ORTU	Within	Groups	6158,383	6096,542	68	89,655	
	Total		23385,896	25547,660			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai  $F$  *linierity* adalah 129,611 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0.05$ . Selanjutnya berdasarkan grafik Normal P-P Plot dapat ditunjukkan seperti gambar di bawah ini.





**Gambar 4.4**  
**Grafik Normal P-P Plot**

Dengan demikian, hubungan antara perhatian orang tua dengan sosial emosional anak bersifat linier. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua akan menyebabkan semakin tinggi sosial emosional anak, dan sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua akan menyebabkan semakin rendah sosial emosional anak.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perhatian orang tua berhubungan positif yang kuat dengan sosial emosional anak, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,704. Selanjutnya berdasarkan r-tabel dengan  $n=106$  dan signifikansi 5% diperoleh angka 0,195. Mengingat r-hitung ( $0,704$ ) > r-tabel ( $0,195$ ), maka hubungan tersebut ada signifikan. Artinya

perhatian orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan sosial emosional anak. Selanjutnya, nilai *F linearity* adalah 129,611 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0.05$ . Dengan demikian, hubungan antara perhatian orang tua dengan sosial emosional anak bersifat linier. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua akan menyebabkan semakin tinggi sosial emosional anak, dan sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua akan menyebabkan semakin rendah sosial emosional anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Novan Ardy dan Barnawi (2012 : 35) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sosial emosional anak adalah faktor lingkungan, seperti keluarga. Sebagai kekuatan yang kompleks dari dunia fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman sosial dan emosi anak sejak sebelum ada dan sesudah anak lahir. Faktor lingkungan meliputi semua pengaruh lingkungan, termasuk di dalamnya pengaruh keluarga, sekolah serta masyarakat.

Keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan anak, keluarga memiliki peranan dan fungsi yang besar dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Lingkungan keluarga terutama perilaku orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi serta membentuk perkembangan kepribadian individu anak. Dalam bukunya Rahmat Rosyadi yang berjudul Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami), menyatakan bahwa ketidak hadirannya orang tua secara fisik dapat menimbulkan efek negatif pada anak. Perkembangan anak terlambat

dan mengalami depresi serta kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam hal mengasuh, mendidik, melindungi, serta mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun bentuk-bentuk peranan orang tua terhadap anak sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut: (1) Melatih anak belajar disiplin; (2) Membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral; dan (3) Perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya (Shochib, 2010:21).

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah

pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.

Hal ini karena anak dengan perilaku sosial yang rendah akan menghadapi masalah-masalah seperti penolakan, masalah perilaku serta menurunkan status pendidikan pada saat anak masuk sekolah. Selama tahap perkembangan, anak juga mengalami berbagai gangguan salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan memerlukan suatu intervensi khusus apabila mempengaruhi interaksi sosial dan perkembangan anak. Contoh kecemasan yang dapat dialami oleh anak adalah fobia sekolah, kecemasan berpisah, fobia sosial dan kecemasan setelah mengalami trauma.

Menurut Masitoh dkk (2009:14), perkembangan sosial merupakan perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak tersebut berada. Sedangkan menurut Suyadi (2010:108), perkembangan emosional merupakan luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. terkait permasalahan dalam perkembangan sosial emosional anak yaitu adanya tingkat emosional seperti kurang percaya diri, tidak mau berbagi dengan temannya, tidak memiliki rasa empati terhadap orang lain. Menurut Soetjiningsih (2012: 264) perkembangan sosial dan emosi adalah proses berkembangnya kemampuan anak untuk menyesuaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas. Dalam proses perkembangan ini anak diharapkan mengerti/ memahami orang lain yang berarti mampu menggambarkan ciri- cirinya, mengenali apa yang dipikirkan, dirasa, dan

diinginkan serta dapat mendapatkan diri pada sudut pandang orang lain tersebut tanpa “kehilangan“ dirinya sendiri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat perhatian orang tua kepada anak termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari 106 orang tua, sebanyak 25 orang tua (23,6%) memberikan perhatian kepada anak dalam kategori rendah, sebanyak 31 orang tua (29,2%) memberikan perhatian kepada anak dalam kategori sedang dan sebanyak 50 orang tua (47,2%) memberikan perhatian kepada anak dalam kategori tinggi.
2. Tingkat sosial emosional anak termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari 106 orang tua, sebanyak 23 orang tua (21,7%) yang mengatakan bahwa anaknya menunjukkan sosial emosional dalam kategori rendah, sebanyak 37 orang tua (43,9%) mengatakan bahwa anaknya menunjukkan sosial emosional dalam kategori sedang dan sebanyak 46 orang tua (43,4%) mengatakan bahwa anaknya menunjukkan sosial emosional dalam kategori tinggi.
3. Perhatian orang tua memiliki hubungan positif dalam kategori kuat dengan sosial emosional anak, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,704. Selanjutnya berdasarkan r-tabel dengan  $n=106$  dan signifikansi 5% diperoleh angka 0,195. Mengingat r-hitung

$(0,704) > r\text{-tabel } (0,195)$ , maka hubungan tersebut ada signifikan. Artinya perhatian orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan sosial emosional anak. Selanjutnya, nilai *F linerity* adalah 129,611 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hubungan antara perhatian orang tua dengan sosial emosional anak bersifat linier. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua akan menyebabkan semakin tinggi sosial emosional anak, dan sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua akan menyebabkan semakin rendah sosial emosional anak.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

1. Para orang tua perlu memberitakan perhatian dan bimbingan kepada anaknya, terutama anak yang masih usia dini agar anak dapat mengembangkan sosial emosional dapat menjalin hubungan dengan orang lain.
2. Lembaga pendidikan atau guru perlu memahami karakteristik anak didik, sehingga dapat secara efektif mendorong perkembangan sosial emosional anak didik secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan sosial emosional anak, guna melengkapi pemahaman atas berbagai faktor yang mempengaruhi sosial emosional anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta
- Ahmad, Abdul Taram. 2010. *Elementary Statistics*. Yogyakarta: FPMIPA Universitas Ahmad Dahlan.
- Aiga Kaizia. 2018. “*Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Anak di TK Al-Islam 4 Laweyan Surakarta Tahun 2018*”. IAIN Surakarta
- Arikunto, Suharmisi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2003. *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Dyah Budi Utami. 2019. “*Korelasi Antara Perhatian Orangtua dan Secure Attachment Terhadap Kemandirian Anak (Penelitian dilaksanakan di seluruh TK Kec Pringsurat Kab Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019)*”.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariant*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih bahasa : Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.



- Harini, Sri dan Aba Firdaus al-Halwani. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Imas Anjum. 2014. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (3-4 Tahun) di Kelurahan Isola Kecamatan Suka Sari Kota Bandung*”.
- Junanto, Subar. 2016. *Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen*. Surakarta: At-Tarbawi Volume 1, No. 2, SSN: 2527-8231 (P), 2527-8177.
- Junanto, Subar, dkk. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Surakarta: Jurnal Tunas Siliwangi. ISSN: 2476-9789 (Print) 2581-0413 (Online) Vol.6, No.2 OKTOBER 2020.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mander Maju. Hal. 28
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Surakarta: Universitas Terbuka.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mundir. 2014. *Statistika Pendidikan (Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musringati. 2017. *Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Kelompok B melalui Metode Bercerita di TK Al Ikhlas, STKIP Siliwangi Bandung*.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar UIN Walisongo.

- Nasution. 2008. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Nisa, Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. II, No.1
- Nurjannah. 2017. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Keteladanan*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol.14 (1). 5061.
- Nurmalitasari, Femmi. 2015. *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Vol. 23, No. 2.
- Octaviana Nur H. 2016. “*Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kesadaran Memakai Jilbab Remaja Putri di Dusun Gulungan, Kaliboto, Mojogedang, Karanganyar*”. IAIN Surakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hal. 80
- \_\_\_\_\_. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu Ajeng T. D, Mayasarokh Mira, Gustiana Eva. 2020. *Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age. Vol. 04, No. 1. Hal. 181-190.
- Rahman Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo litera media.
- Reni Kartini. 2018. “*Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV di MIN Baki Sukoharjo Tahun 2018*”. IAIN Surakarta.
- Santrock, W. J. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumopolo*. Vol. 1 No. 3, Hal 1 s/d 13.
- Sisri Landa Sari. 2019. “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Di Jorong Kampung VII Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*”.
- Siti Muamanah. 2018. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara*”.

- Siti Syarkih, Masnipal, Adang Tsaury. 2018. *Permasalahan Sosial Emosi Anak Usia Dini Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya (Studi Deskriptif Terhadap Taman Penitipan Anak Dan Kelompok Bermain Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Yayasan Paud, Cimahi)*. Volume 4. No. 2.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta Center Of Academic Publishing Service.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak)*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Hadi. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Suwito, A. 2017. *Analisis Berpikir Secara Geometri dalam Menyelesaikan Masalah Aljabar Pada Kelas VIII*.
- Suyadi. 2010. *Psikologi belajar PAUD*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani Novan Ardy, Barmawi. 2012. *Format PAUD Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: ArRuzzmedia.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Format PAUD Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Zakiah Daradjat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. X. Hal. 35

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Nomor		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Pemberian bimbingan dan nasihat	5, 25, 34	3, 17, 22	5
2	Pengawasan terhadap belajar	2, 8, 37	13, 20, 28	2
3	Pemberian penghargaan dan hukuman	1, 33, 38	14, 21, 30	6
4	Pemenuhan kebutuhan belajar	6, 15, 24	7, 16, 23	4
5	Suasana belajar	4, 26, 31	9, 19, 27	4
6	Perhatian Kesehatan	10, 35, 42	12, 32, 40	5
7	Memberi petunjuk	11, 36, 39	18, 29, 41	4
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>30</b>

## Lampiran 2

## Skala Uji Coba Instrumen

**ANGKET PERHATIAN ORANG TUA**

Nama : TM. Anum

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan : Pedagang

Petunjuk Pengisian :

- Perhatikan dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
- Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban kemudian berilah tanda *check* (✓) pada jawaban anda
- Periksalah kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya memberi apresiasi pada saat anak mendapat kejuaraan di sekolah	✓				
2	Saya menemani anak pada saat belajar di rumah	✓				
3	Saya membiarkan anak saya belajar sendiri					✓
4	Ketika anak belajar, saya mematikan TV agar anak saya dapat berkonsentrasi dalam belajar				✓	
5	Ketika anak sedang mengerjakan PR saya memberikan arahan	✓				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
6	Saya memperhatikan keadaan pakaian sekolah, sepatu, tas serta perlengkapan sekolah lainnya		✓			
7	Setelah pulang sekolah, saya membiarkan anak untuk bermain					✓
8	Saya bertanya mengenai kegiatan yang dilakukan anak saya selama di sekolah		✓			
9	Walaupun anak saya sedang belajar, saya tetap menyalakan TV					✓
10	Saya memperhatikan makanan yang akan dimakan anak	✓				
11	Saya menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan anak pada saat belajar	✓				
12	Saya tidak memperhatikan makanan apa saja yang anak saya makan					✓
13	Saya membiarkan anak belajar sambil tiduran					✓
14	Saya menganggap biasa ketika nilai anak saya jelek					✓
15	Orang tua menyediakan buku yang berhubungan dengan perkembangan anak				✓	
16	Saya tidak memberi batasan waktu kepada anak saya, kapan dia harus belajar				✓	
17	Saya tidak sabar dalam mengajari anak ketika sedang belajar				✓	
18	Saya membiarkan anak saya belajar semauanya sendiri				✓	
19	Tempat belajar anak saya berantakan					✓
20	Saya membiarkan ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR				✓	
21	Ketika nilai anak bagus, saya tidak memberikan penghargaan atau ucapan selamat					✓
22	Saya membiarkan anak saya menaruh tas dan sepatu disembarang tempat					✓



No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
23	Saya tidak membelikan peralatan untuk belajar jika anak tidak meminta terlebih dahulu					✓
24	Saya menyediakan permainan yang dapat merangsang kreatifitas anak	✓				
25	Saya mengajak anak untuk beribadah kepada Tuhan	✓				
26	Apabila anak saya sedang belajar, kondisi di rumah diusahakan tenang, agar anak saya dapat belajar dengan focus		✓			
27	Walaupun anak sedang belajar, saya tetap melakukan aktifitas yang membuat suara gaduh					✓
28	Pada saat anak belajar, saya tidak pernah menemani					✓
29	Saya membiarkan anak melakukan sesuatu semaunya tanpa memberi petunjuk terlebih dahulu					✓
30	Jika anak saya melakukan kesalahan, saya marah dan mencubit anak saya				✓	
31	Saya menyediakan meja khusus untuk anak saya belajar	✓				
32	Saya tidak memperhatikan kesehatan anak saya					✓
33	Saya memberi hadiah pada saat anak melakukan sesuatu hal yang saya sukai		✓			
34	Ketika anak sedang mengerjakan PR, saya memberikan arahan	✓				
35	Saya memberi vitamin kepada anak setiap seminggu sekali	✓				
36	Saya mengajarkan cara menulis yang baik dan benar pada anak saya				✓	
37	Saya menyita mainan anak ketika anak saya sedang belajar	✓				
38	Saya memberikan hadiah ketika anak saya rajin belajar	✓				
39	Saya mengajarkan anak cara memakai sepatu yang benar	✓				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
40	Anak saya boleh makan apa saja yang dia inginkan, seperti permen dan ciki				✓	
41	Saya membiarkan anak tidak merapikan kembali mainannya					✓
42	Orang tua memberi bekal makanan pada saat anak ke sekolah	✓				
26	Apabila anak saya sedang belajar, kondisi di rumah diusahakan tenang agar anak saya dapat belajar dengan fokus		✓			
27	Walaupun anak sedang belajar, saya tetap melakukan aktivitas yang membuat saya gembira	✓				
28	Pada saat anak belajar, saya tidak pernah menemani	✓				
29	Saya membiarkan anak melakukan semua sesuatu tanpa memberi petunjuk terlebih dahulu	✓				
30	Lika anak saya melakukan kesalahan, saya marah dan menasihati anak saya	✓				
31	Saya mengizinkan anak keluar rumah untuk anak saya belajar	✓				
32	Saya tidak memperhatikan kesehatan anak saya	✓				
33	Saya memberi hadiah pada saat anak melakukan sesuatu hal yang saya sukai	✓				
34	Ketika anak sedang mengerjakan PR, saya memberikan arahan	✓				
35	Saya memberi vitamin kepada anak setiap seminggu sekali	✓				
36	Saya mengajarkan cara menulis yang baik dan benar pada anak saya	✓				
37	Saya menyewa mainan anak ketika anak saya sedang belajar	✓				
38	Saya memberikan hadiah ketika anak saya rajin belajar	✓				
39	Saya mengizinkan anak cara bermain sesuatu yang benar	✓				

## Lampiran 3

## Angket Tingkat Perhatian Orang Tua

**ANGKET PERHATIAN ORANG TUA**

Nama : *Mujiyem*.....

Pendidikan Terakhir : *SMA*.....

Pekerjaan : *Ibu rumah tangga*.....

Petunjuk Pengisian :

4. Perhatikan dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
5. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban kemudian berilah tanda *check* (✓) pada jawaban anda
6. Periksa kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya memberi apresiasi pada saat anak mendapat kejuaraan di sekolah			✓		
2	Saya membiarkan anak saya belajar sendiri					✓
3	Ketika anak sedang mengerjakan PR saya memberikan arahan			✓		
4	Setelah pulang sekolah, saya membiarkan anak untuk bermain				✓	
5	Walaupun anak saya sedang belajar, saya tetap menyalakan TV		✓			
6	Saya memperhatikan makanan yang akan dimakan anak			✓		
7	Saya menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan anak pada saat belajar		✓			



No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
8	Saya tidak memperhatikan makanan apa saja yang anak saya makan					✓
9	Saya menganggap biasa ketika nilai anak saya jelek		✓			
10	Saya menyediakan buku yang berhubungan dengan perkembangan anak			✓		
11	Saya tidak sabar dalam mengajari anak ketika sedang belajar			✓		
12	Ketika nilai anak bagus, saya tidak memberikan penghargaan atau ucapan selamat				✓	
13	Saya membiarkan anak saya menaruh tas dan sepatu disembarang tempat			✓		
14	Saya tidak membelikan peralatan untuk belajar jika anak tidak meminta terlebih dahulu			✓		
15	Saya menyediakan permainan yang dapat merangsang kreatifitas anak			✓		
16	Saya mengajak anak untuk beribadah kepada Tuhan		✓			
17	Apabila anak saya sedang belajar, kondisi di rumah diusahakan tenang, agar anak saya dapat belajar dengan fokus			✓		
18	Walaupun anak sedang belajar, saya tetap melakukan aktifitas yang membuat suara gaduh			✓		
19	Pada saat anak belajar, saya tidak pernah menemani				✓	
20	Saya membiarkan anak melakukan sesuatu semaunya tanpa memberi petunjuk terlebih dahulu		✓			
21	Jika anak saya melakukan kesalahan, saya marah dan mencubit anak saya			✓		
22	Saya menyediakan meja khusus untuk anak saya belajar				✓	
23	Saya tidak memperhatikan kesehatan anak saya			✓		
24	Saya memberi hadiah pada saat anak melakukan sesuatu hal yang saya sukai			✓		

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
25	Saya memberi vitamin kepada anak setiap seminggu sekali			✓		
26	Saya menyita mainan anak ketika anak saya sedang belajar				✓	
27	Saya memberikan hadiah ketika anak saya rajin belajar				✓	
28	Saya mengajarkan anak cara memakai sepatu yang benar			✓		
29	Saya membiarkan anak tidak merapikan kembali mainannya				✓	
30	Saya memberi bekal makanan pada saat anak ke sekolah			✓		

## Lampiran 4

## Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak

No	Indikator	Nomor		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	5, 23	6, 48	4
2	Mengendalikan perasaan	11, 20	13, 49	3
3	Menunjukkan rasa percaya diri	25, 30	2, 44	2
4	Memahami peraturan dan disiplin	18, 45	14, 52	1
5	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	1, 15	22, 33	2
6	Bangga terhadap hasil karya sendiri	35, 50	3, 32	3
7	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	12, 24	27, 34	3
8	Menghargai keunggulan orang lain	8, 10	31, 36	1
9	Mau berbagi, menolong dan membantu teman	9, 28	38, 47	3
10	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	4, 16	40, 51	3
11	Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	19, 37	43, 46	1
12	Menghargai orang lain	17, 26	21, 42	3

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
13	Menunjukkan rasa empati	7, 29	39, 41	4
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	<b>33</b>

## Lampiran 5

## Skala Uji Coba Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

**ANGKET PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK**

Nama : Lailah Nuha Zahira

Umur : 4

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anak
2. Perhatikan dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban kemudian berilah tanda *check* ( ✓ ) pada jawaban anda
4. Periksa kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

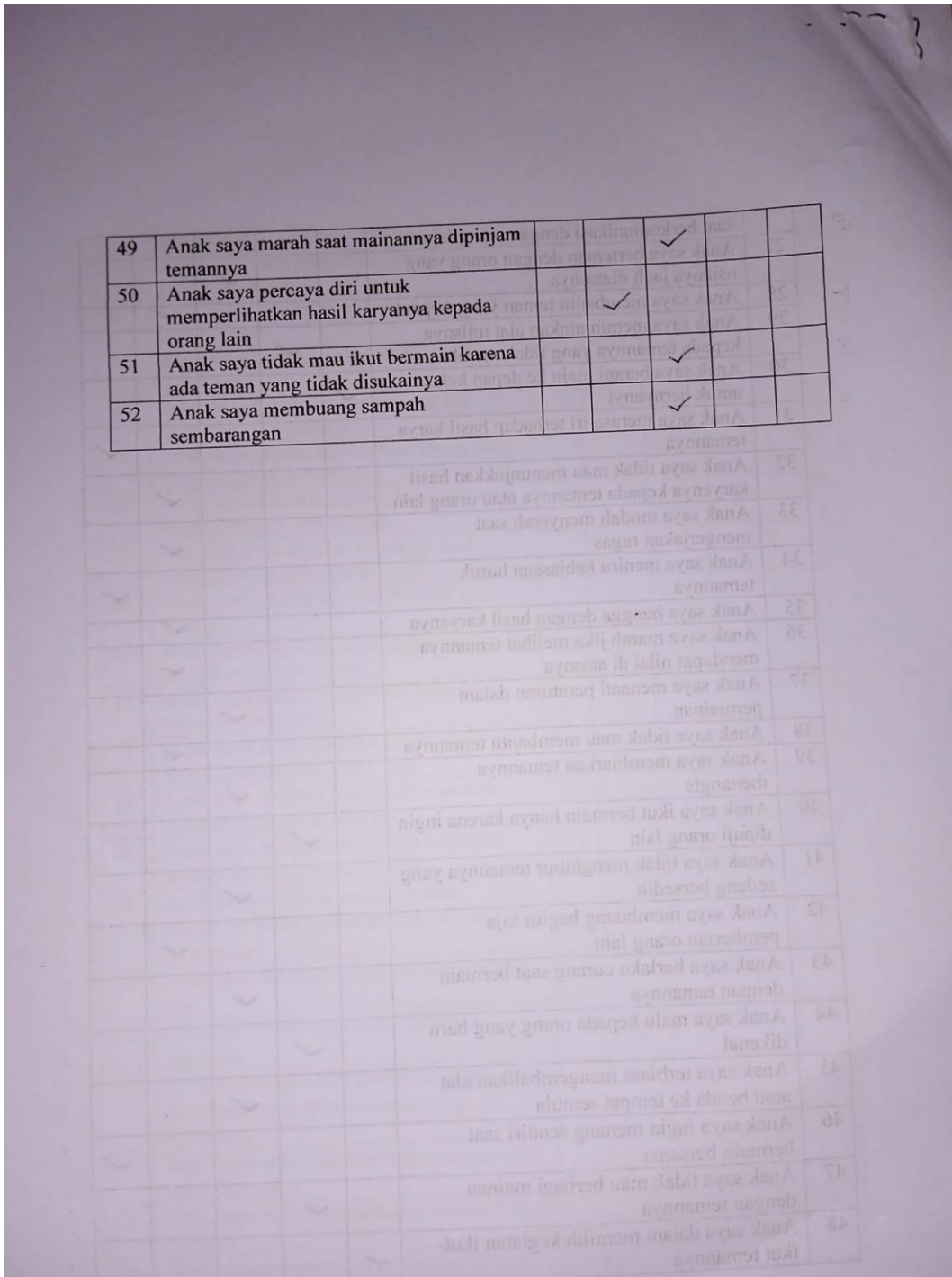
No	Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Anak saya tidak mudah menyerah pada saat mengerjakan tugasnya		✓			
2	Anak saya diam saja jika ditanya oleh orang yang belum dikenal			✓		
3	Anak saya merasa minder atau tidak percaya diri dengan hasil karyanya			✓		
4	Anak saya dapat menghargai karya orang lain				✓	
5	Anak saya dapat menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan	✓				
6	Anak saya dalam memilih kegiatan harus			✓		



	ditemani oleh gurunya					
7	Anak saya suka membantu teman yang sedang kesulitan		✓			
8	Anak saya suka memuji hasil karya milik temannya			✓		
9	Anak saya berbagi makanan dengan temannya		✓			
10	Anak saya mengucapkan selamat atas keberhasilan temannya			✓		
11	Anak saya mudah memaafkan orang yang menyinggung perasaannya	✓				
12	Anak saya sudah mengenal batasan saat bergaul dengan lawan jenis				✓	
13	Anak saya marah atau menangis saat keinginannya belum terpenuhi				✓	
14	Anak saya datang ke sekolah tidak tepat waktu				✓	
15	Anak saya menyelesaikan tugas yang diberikan sampai tuntas			✓		
16	Anak saya bersemangat saat bermain bersama temannya	✓				
17	Anak saya mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu oleh orang lain				✓	
18	Anak saya mampu mematuhi aturan di sekolah maupun di rumah			✓		
19	Anak saya merapikan mainan ketempat semula setelah selesai bermain	✓				
20	Anak saya bermain dengan semua temannya tanpa membedakan laki-laki atau perempuan	✓				
21	Anak saya memotong pembicaraan orang lain					✓
22	Anak saya tidak mau menyelesaikan tugasnya			✓		
23	Anak saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai erintah yang diberikan				✓	
24	Anak saya menolak pemberian orang yang tidak dikenal				✓	
25	Anak saya berani berkenalan dengan teman barunya	✓				
26	Anak saya mendengarkan sampai selesai					✓

	saat berkomunikasi dengan orang lain					
27	Anak saya berteman dengan orang yang usianya jauh di atasnya		✓			
28	Anak saya membantu teman yang terjatuh				✓	
29	Anak saya meminjamkan alat tulisnya kepada temannya yang tidak membawa	✓				
30	Anak saya berani maju ke depan kelas untuk bernyanyi	✓				
31	Anak saya merasa iri terhadap hasil karya temannya					✓
32	Anak saya tidak mau menunjukkan hasil karyanya kepada temannya atau orang lain				✓	
33	Anak saya mudah menyerah saat mengerjakan tugas				✓	
34	Anak saya meniru kebiasaan buruk temannya					✓
35	Anak saya bangga dengan hasil karyanya				✓	
36	Anak saya marah jika melihat temannya mendapat nilai di atasnya				✓	
37	Anak saya menaati peraturan dalam permainan			✓		
38	Anak saya tidak mau membantu temannya				✓	
39	Anak saya membiarkan temannya menangis			✓		
40	Anak saya ikut bermain hanya karena ingin dipuji orang lain	✓				
41	Anak saya tidak menghibur temannya yang sedang bersedih			✓		
42	Anak saya membuang begitu saja pemberian orang lain				✓	
43	Anak saya berlaku curang saat bermain dengan temannya			✓		
44	Anak saya malu kepada orang yang baru dikenal		✓			
45	Anak saya terbiasa mengembalikan alat atau benda ke tempat semula			✓		
46	Anak saya ingin menang sendiri saat bermain bersama					✓
47	Anak saya tidak mau berbagi mainan dengan temannya		✓			
48	Anak saya dalam memilih kegiatan ikut-ikut temannya	✓				

49	Anak saya marah saat mainannya dipinjam temannya			✓	
50	Anak saya percaya diri untuk memperlihatkan hasil karyanya kepada orang lain			✓	
51	Anak saya tidak mau ikut bermain karena ada teman yang tidak disukainya			✓	
52	Anak saya membuang sampah sembarangan			✓	



## Lampiran 6

## Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

**ANGKET PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK**

Nama : Fahmah

Umur : 5 th

Petunjuk Pengisian :

5. Tulislah identitas anak
6. Perhatikan dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
7. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban kemudian berilah tanda *check* (✓) pada jawaban anda
8. Periksa kembali jawaban anda dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Anak saya tidak mudah menyerah pada saat mengerjakan tugasnya			✓		
2	Anak saya diam saja jika ditanya oleh orang yang belum dikenal			✓		
3	Anak saya merasa minder atau tidak percaya diri dengan hasil karyanya			✓		
4	Anak saya dapat menghargai karya orang lain		✓			
5	Anak saya dapat menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan			✓		
6	Anak saya dalam memilih kegiatan harus ditemani oleh gurunya				✓	
7	Anak saya suka membantu teman yang sedang kesulitan		✓			



8	Anak saya suka memuji hasil karya milik temannya		✓			
9	Anak saya berbagi makanan dengan temannya		✓			
10	Anak saya marah atau menangis saat keinginannya belum terpenuhi			✓		
11	Anak saya menyelesaikan tugas yang diberikan sampai tuntas			✓		
12	Anak saya mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu oleh orang lain		✓			
13	Anak saya bermain dengan semua temannya tanpa membedakan laki-laki atau perempuan			✓		
14	Anak saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai perintah yang diberikan			✓		
15	Anak saya menolak pemberian orang yang tidak dikenal				✓	
16	Anak saya mendengarkan sampai selesai saat berkomunikasi dengan orang lain				✓	
17	Anak saya berteman dengan orang yang usianya jauh di atasnya			✓		
18	Anak saya membantu teman yang terjatuh		✓			
19	Anak saya meminjamkan alat tulisnya kepada temannya yang tidak membawa		✓			
20	Anak saya meniru kebiasaan buruk temannya				✓	
21	Anak saya bangga dengan hasil karyanya		✓			
22	Anak saya membiarkan temannya menangis			✓		
23	Anak saya ikut bermain hanya karena ingin dipuji orang lain					✓
24	Anak saya tidak menghibur temannya yang sedang bersedih				✓	
25	Anak saya membuang begitu saja pemberian orang lain					✓
26	Anak saya malu kepada orang yang baru dikenal			✓		
27	Anak saya ingin menang sendiri saat bermain bersama				✓	
28	Anak saya tidak mau berbagi mainan dengan temannya				✓	

29	Anak saya dalam memilih kegiatan ikut-ikut temannya			✓		
30	Anak saya marah saat mainannya dipinjam temannya			✓		
31	Anak saya percaya diri untuk memperlihatkan hasil karyanya kepada orang lain			✓		
32	Anak saya tidak mau ikut bermain karena ada teman yang tidak disukainya			✓		
33	Anak saya membuang sampah sembarangan				✓	







## Lampiran 9

## Perhitungan Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua Butir 1

X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
4	16	192	36864	768
5	25	202	40804	1010
2	4	146	21316	292
5	25	186	34596	930
5	25	191	36481	955
4	16	167	27889	668
5	25	160	25600	800
3	9	179	32041	537
4	16	162	26244	648
5	25	150	22500	750
5	25	176	30976	880
2	4	164	26896	328
4	16	176	30976	704
4	16	200	40000	800
2	4	166	27556	332
5	25	183	33489	915
3	9	184	33856	552
5	25	191	36481	955
3	9	143	20449	429
4	16	188	35344	752
3	9	185	34225	555
3	9	169	28561	507
2	4	149	22201	298
4	16	154	23716	616
1	1	166	27556	166
4	16	185	34225	740
4	16	193	37249	772
3	9	176	30976	528
4	16	165	27225	660
3	9	194	37636	582
3	9	145	21025	435
113	449	5387	944953	19864

Lampiran 10

Diketahui :

$$\sum X : 113$$

$$\sum Y : 5387$$

$$\sum X^2 : 449$$

$$\sum Y^2 : 944953$$

$$\sum XY : 19864$$

$$N : 31$$

r tabel : 0,355 (5%)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31 \cdot 19864 - (113)(5387)}{\sqrt{(31 \cdot 449 - (113)^2)(31 \cdot 944953 - (5387)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{615784 - 608731}{\sqrt{(13919 - 12769)(29293543 - 29019769)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7053}{\sqrt{(1150)(273774)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7053}{\sqrt{314840100}}$$

$$r_{xy} = \frac{7053}{17743,734}$$

$$r_{xy} = 0,397$$

Hasil Uji Validitas :

$$0,397 > 0,355$$

Kesimpulan :

r hitung > r tabel, artinya butir nomor 1 **Valid**. Langkah ini juga sama dengan langkah perhitungan validitas butir nomor 2-42.

Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua

No	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,397	0,355	VALID
2	0,458	0,355	VALID
3	0,508	0,355	VALID
4	0,428	0,355	VALID
5	0,583	0,355	VALID
6	0,499	0,355	VALID
7	0,394	0,355	VALID
8	0,458	0,355	VALID
9	0,463	0,355	VALID
10	0,36	0,355	VALID
11	0,685	0,355	VALID
12	0,446	0,355	VALID
13	0,503	0,355	VALID
14	0,616	0,355	VALID
15	0,667	0,355	VALID
16	0,75	0,355	VALID
17	0,591	0,355	VALID
18	0,616	0,355	VALID
19	0,667	0,355	VALID
20	0,75	0,355	VALID
21	0,591	0,355	VALID
22	0,461	0,355	VALID
23	0,405	0,355	VALID
24	0,432	0,355	VALID
25	0,379	0,355	VALID
26	0,621	0,355	VALID
27	0,429	0,355	VALID
28	0,393	0,355	VALID
29	0,583	0,355	VALID
30	0,499	0,355	VALID

## Lampiran 11

## Perhitungan Uji Validitas Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak Butir 1

X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
5	25	175	30625	875
3	9	182	33124	546
4	16	154	23716	616
4	16	178	31684	712
4	16	163	26569	652
5	25	162	26244	810
4	16	152	23104	608
4	16	163	26569	652
5	25	147	21609	735
4	16	162	26244	648
3	9	165	27225	495
5	25	143	20449	715
4	16	157	24649	628
4	16	164	26896	656
5	25	150	22500	750
4	16	151	22801	604
3	9	162	26244	486
4	16	162	26244	648
3	9	154	23716	462
4	16	164	26896	656
2	4	166	27556	332
2	4	156	24336	312
3	9	144	20736	432
3	9	163	26569	489
5	25	153	23409	765
2	4	160	25600	320
3	9	165	27225	495
4	16	149	22201	596
3	9	157	24649	471
5	25	163	26569	815
3	9	144	20736	432
116	460	4930	786694	18413

Lampiran 12

Diketahui :

$$\sum X : 115$$

$$\sum Y : 4930$$

$$\sum X^2 : 455$$

$$\sum Y^2 : 786694$$

$$\sum XY : 18413$$

$$N : 31$$

r tabel : 0,355 (5%)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31 \cdot 18413 - (115)(4930)}{\sqrt{(31 \cdot 455 - (115)^2)(31 \cdot 786694 - (4930)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{570803 - 566950}{\sqrt{(14105 - 13225)(24387514 - 24304900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3853}{\sqrt{(880)(82614)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3853}{\sqrt{72700320}}$$

$$r_{xy} = \frac{3853}{8526,448}$$

$$r_{xy} = 0,440$$

Hasil Uji Validitas :

$$0,440 > 0,355$$

Kesimpulan :

r hitung > r tabel, artinya butir nomor 1 **Valid**. Langkah ini juga sama dengan langkah perhitungan validitas butir nomor 2-52.

### Hasil Uji Validitas Perkembangan Sosial Emosional Anak

No	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,44	0,355	VALID
2	0,417	0,355	VALID
3	0,417	0,355	VALID
4	0,455	0,355	VALID
5	0,529	0,355	VALID
6	0,43	0,355	VALID
7	0,398	0,355	VALID
8	0,399	0,355	VALID
9	0,423	0,355	VALID
10	0,383	0,355	VALID
11	0,416	0,355	VALID
12	0,375	0,355	VALID
13	0,355	0,355	VALID
14	0,491	0,355	VALID
15	0,386	0,355	VALID
16	0,397	0,355	VALID
17	0,414	0,355	VALID
18	0,395	0,355	VALID
19	0,492	0,355	VALID
20	0,371	0,355	VALID
21	0,365	0,355	VALID
22	0,43	0,355	VALID
23	0,404	0,355	VALID
24	0,395	0,355	VALID
25	0,372	0,355	VALID
26	0,424	0,355	VALID
27	0,355	0,355	VALID
28	0,407	0,355	VALID
29	0,604	0,355	VALID
30	0,422	0,355	VALID
31	0,362	0,355	VALID
32	0,388	0,355	VALID
33	0,36	0,355	VALID

Lampiran 13

Tabel Bantu Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Resp	Bunir																																										TOTAL				
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42					
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	192	36864	
2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	202	40804
3	2	5	5	4	3	4	1	3	4	3	1	3	5	5	4	1	1	5	5	3	5	5	5	4	2	1	5	4	2	1	3	5	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	146	21316	
4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	2	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	3	186	34596		
5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	191	36481				
6	4	4	5	2	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3	2	4	5	4	5	4	4	167	27889			
7	5	5	5	4	4	2	2	4	4	1	2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	2	5	2	5	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	1	160	25600	
8	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	179	32041		
9	4	4	5	3	3	5	2	4	4	2	3	4	3	5	2	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	162	26244		
10	5	5	5	2	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	5	4	2	4	2	3	4	3	5	4	3	150	22500			
11	5	5	5	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	4	3	176	30976		
12	2	5	4	1	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	2	4	5	5	4	4	4	164	26896			
13	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	176	30976			
14	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200	40000			
15	2	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	5	166	27556			
16	5	5	5	5	4	1	4	2	4	1	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	1	183	33489		
17	3	5	5	2	3	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	184	33856		
18	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	191	36481	
19	3	5	3	4	2	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	143	20449	
20	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	188	35344		
21	3	5	5	2	3	3	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	185	34225			
22	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	169	28561		
23	2	3	4	5	1	5	5	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	5	5	5	4	5	3	5	2	2	3	5	2	2	3	5	5	3	3	4	4	3	5	3	3	4	149	22201			
24	4	4	4	5	5	4	3	2	3	3	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	4	5	3	3	2	5	3	3	2	4	3	3	5	5	5	5	3	4	2	3	3	154	23716			
25	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	166	27556			
26	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	5	5	5	185	34225			
27	4	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	193	37249	
28	3	4	4	4	4	2	5	5	2	5	4	4	5	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	2	5	176	30976			
29	4	3	2	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	165	27225				
30	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	194	37636			
31	3	5	3	4	2	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	145	21025				
ΣX	113	142	140	112	109	109	117	129	132	120	113	138	122	137	106	116	124	128	143	126	140	143	136	140	126	130	136	140	126	130	138	138	128	128	139	119	130	130	133	129	132	120	5387	944953			
ΣX <sup>2</sup>	449	668	656	448	425	415	481	567	582	506	451	626	506	621	402	478	526	554	677	534	646	677	626	656	548	584	626	656	548	584	632	634	552	558	639	493	564	564	593	567	582	506	23607				
(ΣX) <sup>2</sup>	12769	20164	19600	12544	11881	11881	13689	16641	17424	14400	12769	19044	14884	18769	11236	13456	15376	16384	20449	15876	19600	20449	18496	19600	15876	16900	18496	19600	15876	19044	19044	16384	16384	19321	14161	16900	16900	17689	16641	17424	14400	695321					

## Lampiran 14

## Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

$$n = 31$$

$$k = 30$$

$$\sum X_t = 5387$$

$$\sum X_t^2 = 944953$$

$$JK_i = 23607$$

$$JK_s = 695321$$

## 1. Menghitung Varians Butir

$$\begin{aligned} s_t^2 &= \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \\ &= \frac{23607}{31} - \frac{695321}{31^2} \\ &= \frac{23607}{31} - \frac{695321}{961} \\ &= 761,516 - 723,539 \\ &= 37,977 \end{aligned}$$

## 2. Menghitung Varians Total

$$\begin{aligned} s_t^2 &= \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2} \\ &= \frac{944953 - \frac{(5387)^2}{31}}{31} \\ &= \frac{944953 - \frac{29019769}{31}}{31} \\ &= \frac{944953 - 936121,580}{31} \\ &= \frac{8831,42}{31} \\ &= 284,884 \end{aligned}$$



## 3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_i &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \\
 &= \left[ \frac{30}{30-1} \right] \left[ 1 - \frac{37,977}{284,884} \right] \\
 &= [1,034][1 - 0,133] \\
 &= [1,034][0,867] \\
 &= 0,896
 \end{aligned}$$

## 4. Konfirmasi Tabel

0,355

## 5. Kriteria Uji

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen reliabel
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tidak reliabel

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $r_{hitung} (0,896) > r_{tabel} (0,355)$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrument **reliabel**.

Lampiran 15

Tabel Bantu Uji Reliabilitas Perkembangan Sosial Emosional Anak

Resp	Butir																																	TOTAL			
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33				
1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	152	23104
2	3	4	3	5	5	3	5	2	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	136	18496	
3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	2	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	4	131	17161	
4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	2	5	4	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	134	17956	
5	4	3	3	2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	2	4	5	2	3	2	3	4	2	5	2	1	3	4	3	3	108	11664	
6	5	3	4	5	3	3	4	3	5	4	4	2	4	1	2	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	5	4	112	12544		
7	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	128	16384		
8	4	3	5	3	5	2	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	132	17424		
9	5	2	3	2	3	3	5	3	2	1	5	4	5	3	5	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	110	12100		
10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	131	17161		
11	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	1	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	112	12544		
12	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	3	128	16384		
13	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	3	4	5	4	2	3	4	4	123	15129		
14	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	139	19321		
15	5	4	4	2	5	4	3	3	5	5	4	4	3	2	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	130	16900		
16	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	135	18225		
17	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	2	5	5	4	4	3	2	3	4	5	2	4	5	3	3	4	5	5	4	129	16641		
18	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	5	3	4	4	3	4	3	2	1	5	4	4	3	3	5	1	5	1	3	2	4	4	5	109	11881		
19	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	2	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	131	17161		
20	4	2	4	4	4	4	4	3	2	5	3	5	3	3	4	2	3	5	2	2	4	2	3	4	5	5	5	2	5	3	4	5	119	14161			
21	2	5	5	3	2	3	2	3	5	5	2	5	4	1	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	109	11881		
22	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	5	2	2	2	5	4	2	4	4	3	3	2	2	2	5	3	3	3	3	3	1	96	9216		
23	3	2	4	2	4	2	3	5	4	5	3	1	3	3	3	4	3	5	4	2	5	4	3	4	2	4	3	2	4	2	5	4	2	109	11881		
24	3	4	3	3	3	2	3	3	3	5	2	5	5	5	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	5	110	12100		
25	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	2	5	5	5	3	4	2	3	5	4	5	4	2	5	3	133	17689		
26	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	5	5	3	5	2	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	2	113	12769		
27	3	5	5	4	5	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	5	2	3	5	3	2	3	3	2	3	3	5	2	2	2	4	4	4	111	12321		
28	4	4	3	2	4	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	5	3	1	5	5	4	4	2	3	4	3	3	3	103	10609			
29	3	2	3	4	3	3	2	4	5	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	93	8649		
30	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	2	5	4	5	3	5	5	3	5	3	138	19044		
31	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	127	16129		
ΣX	116	111	119	107	125	109	116	110	121	111	125	110	136	107	111	117	106	104	105	118	110	112	108	107	113	114	135	113	109	107	116	128	115	3771	464629		
ΣX <sup>2</sup>	460	435	479	405	529	405	464	416	493	437	537	418	616	409	429	463	394	384	399	486	422	434	410	403	439	446	609	449	417	397	458	546	457	14945			
(ΣX) <sup>2</sup>	13456	12321	14161	11449	15625	11881	13456	12100	14641	12321	15625	12100	18496	11449	12321	13689	11236	10816	11025	13924	12100	12544	11664	11449	12769	12996	18225	12769	11881	11449	13456	16384	13225	433003			

## Lampiran 16

## Perhitungan Reliabilitas Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak

$$n = 31$$

$$k = 33$$

$$\sum Y_t = 5909$$

$$\sum Y_t^2 = 1133201$$

$$JK_i = 23291$$

$$JK_s = 674279$$

## 1. Menghitung Varians Butir

$$\begin{aligned} s_i^2 &= \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \\ &= \frac{23291}{31} - \frac{674279}{31^2} \\ &= \frac{23291}{31} - \frac{674279}{961} \\ &= 751,322 - 701,643 \\ &= 49,679 \end{aligned}$$

## 2. Menghitung Varians Total

$$\begin{aligned} s_t^2 &= \frac{\sum y_t^2}{n} - \frac{(\sum y_t)^2}{n^2} \\ &= \frac{1133201 - \frac{(5909)^2}{31}}{31} \\ &= \frac{1133201 - \frac{34916281}{31}}{31} \\ &= \frac{1133201 - 1126331,645}{31} \\ &= \frac{6869,355}{31} \\ &= 221,592 \end{aligned}$$

### 3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_i &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \\&= \left[ \frac{33}{33-1} \right] \left[ 1 - \frac{49,679}{221,592} \right] \\&= [1,031][1 - 0,224] \\&= [1,031][0,776] \\&= 0,800\end{aligned}$$

### 4. Konfirmasi Tabel

0,355

### 5. Kriteria Uji

- c. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen reliabel
- d. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tidak reliabel

### 6. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $r_{hitung} (0,800) > r_{tabel} (0,355)$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrument **reliabel**.

## Lampiran 17

## Data Penelitian Perhatian Orang Tua (Valid dan Reliabel)

Re sp	Butir																														JML	
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30		
1	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	136	
2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
3	2	5	3	1	4	3	1	3	5	4	1	5	5	5	4	2	1	5	4	2	1	3	5	3	5	3	4	3	4	3	99	
4	5	5	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	134	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	143	
6	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	123	
7	5	5	4	2	4	1	2	5	4	3	4	3	5	2	5	2	5	2	5	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	108	
8	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	129	
9	4	5	3	2	4	2	3	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	2	116	
10	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	5	4	4	3	4	3	4	3	105	
11	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	3	132	
12	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	123	
13	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	125	
14	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
15	2	5	2	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	4	3	5	5	121

16	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	137
17	3	5	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	135
18	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	141	
19	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	94	
20	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	137	
21	3	5	3	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	135
22	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	128
23	2	4	1	5	3	4	4	4	4	2	2	4	5	3	5	2	2	3	5	2	2	3	5	5	3	4	3	5	3	4	103	
24	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	3	3	2	5	3	3	2	4	3	3	5	5	3	4	3	3	109	
25	1	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	123
26	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	133	
27	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	139
28	3	4	4	5	2	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	2	5	126	
29	4	2	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	119	
30	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	139	
31	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	96
32	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	122	
33	5	5	4	3	4	1	2	5	4	3	4	3	5	2	5	2	5	2	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	1	109	
34	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	128	
35	4	5	3	4	4	2	3	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	2	118

36	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	132	
37	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	138	
38	3	4	4	5	2	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	2	5	125	
39	4	2	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	118	
40	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	138	
41	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	135
42	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
43	2	5	3	1	4	3	1	3	5	4	1	5	4	5	4	2	1	5	4	2	1	3	5	3	5	3	4	3	4	3	98	
44	5	5	3	3	5	3	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	132	
45	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	135	
46	3	5	3	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	134
47	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	142
48	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	94	
49	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	136	
50	3	5	3	3	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	127
51	2	4	1	5	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	2	2	3	5	2	2	3	5	5	3	4	3	5	3	4	102	
52	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	3	3	2	5	3	3	2	4	3	3	5	5	3	4	3	3	108	
53	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	135	
54	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	
55	2	5	3	1	4	3	1	3	5	4	1	5	4	5	4	2	1	5	4	2	1	3	5	3	5	3	4	3	4	3	98	

56	5	5	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	133	
57	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	136	
58	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	140	
59	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	94	
60	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	136	
61	3	5	3	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	134	
62	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	127
63	2	4	1	5	3	4	4	4	4	2	2	4	5	3	5	3	2	3	5	2	2	3	5	5	3	4	3	5	3	4	104	
64	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	128	
65	4	5	3	2	4	2	3	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	2	115	
66	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	132	
67	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	138
68	3	4	4	5	2	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	2	5	125	
69	4	2	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	118	
70	2	5	3	1	4	3	1	3	5	4	1	5	5	5	4	2	1	4	4	2	1	3	5	3	5	3	4	3	4	3	98	
71	5	5	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	133	
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	142
73	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	122	
74	5	5	4	2	4	1	2	5	4	3	4	3	5	2	5	2	5	3	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	1	109	
75	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	128	



76	3	5	3	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	134	
77	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	127	
78	2	4	1	5	3	4	4	4	4	2	2	4	5	3	5	2	2	3	4	2	2	3	5	5	3	4	3	5	3	4	102	
79	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	128	
80	4	5	3	2	4	2	3	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	2	115	
81	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	132	
82	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	138
83	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	135	
84	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	
85	2	5	3	1	4	3	1	3	5	4	1	5	5	5	4	2	1	4	4	2	1	3	5	3	5	3	4	3	4	3	98	
86	5	5	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	133	
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	142	
88	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	122	
89	5	5	4	2	4	1	2	5	4	3	4	3	5	2	5	2	5	3	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	1	109	
90	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	140		
91	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	95	
92	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	135	
93	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	127	
94	2	4	1	5	3	4	4	4	4	2	2	4	5	3	5	2	2	3	4	2	2	3	5	5	3	4	3	5	3	4	102	
95	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	5	5	3	4	3	3	108	

96	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	135		
97	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	5	5	3	4	3	3	108		
98	1	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	122	
99	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	132	
100	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	138	
101	3	4	4	5	2	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	2	5	125
102	4	2	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	118	
103	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	138	
104	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	140	
105	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	93	
106	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	136	

Lampiran 18

Data Penelitian Sosial Emosional Anak (Valid dan Reliabel)

R e s p	Butir																																	JML		
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33			
1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	152
2	3	4	3	5	5	3	5	2	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	136	
3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	2	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	4	131		
4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	2	5	4	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	134		
5	4	3	3	2	5	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	2	4	5	2	3	2	3	4	2	5	2	1	3	4	3	3	108		
6	5	3	4	5	3	3	4	3	5	4	4	2	4	1	2	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	5	4	112		
7	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	128		
8	4	3	5	3	5	2	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	132		
9	5	2	3	2	3	3	5	3	2	1	5	4	5	3	5	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	110		
10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	131		
11	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	1	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	112		
12	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	3	128			
13	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	3	4	5	4	2	3	4	4	123		
14	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	139		

1 5	5	4	4	2	5	4	3	3	5	5	4	4	3	2	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	130		
1 6	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	135
1 7	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	2	5	5	4	4	3	2	3	4	5	2	4	5	3	3	4	5	5	4	129
1 8	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	5	3	4	4	3	4	3	2	1	5	4	4	3	3	5	1	5	1	3	2	4	4	5	109
1 9	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	2	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	131
2 0	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	5	3	3	4	2	3	5	2	2	4	2	3	4	5	5	5	2	5	3	4	5	119
2 1	2	5	5	3	2	3	2	3	5	5	2	5	4	1	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	109
2 2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	5	2	2	2	5	4	2	4	4	3	3	2	2	2	5	3	3	3	3	3	1	96
2 3	3	2	4	2	4	2	3	5	4	5	3	1	3	3	3	4	3	5	4	2	5	4	3	4	2	4	3	2	4	2	5	4	2	109
2 4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	5	2	5	5	5	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	5	110
2 5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	2	5	5	5	3	4	2	3	5	4	5	4	2	5	3	133
2 6	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	5	5	3	5	2	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	2	113
2 7	3	5	4	4	5	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	5	2	3	5	3	2	3	3	2	3	3	5	2	2	2	4	4	4	110
2 8	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	5	3	1	5	5	4	4	2	3	4	3	3	3	3	102

29	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	92	
30	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	2	5	4	5	3	5	5	3	5	3	137	
31	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	126	
32	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	129	
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	120	
34	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	140
35	5	4	3	4	3	4	5	4	4	1	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	126	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	139	
37	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	142
38	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	135
39	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128
40	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	147
41	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
42	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	156



57	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	145	
58	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	149	
59	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	102	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	141	
61	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	142
62	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	134	
63	3	2	4	2	4	2	3	5	4	5	3	1	3	3	3	4	3	5	4	2	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	115
64	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	142
65	5	4	3	4	3	4	5	4	4	1	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	126
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	140
67	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	142
68	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
69	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128
70	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	106

7 1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144			
7 2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	152				
7 3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	129				
7 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	118			
7 5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	140			
7 6	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	142			
7 7	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	132		
7 8	3	2	4	2	4	2	3	5	4	5	3	1	3	3	3	4	3	5	4	2	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	115		
7 9	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	142			
8 0	5	4	3	4	3	4	5	4	4	1	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	126		
8 1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	141		
8 2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	144		
8 3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	149		
8 4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	156





99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	141	
100	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	4	4	3	4	5	4	142		
101	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	133		
102	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	126		
103	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	147
104	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	149	
105	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	102	
106	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	141

## Lampiran 19

## Rekap Data

Resp	Jumlah Skor		Jumlah Skor	
	Perhatian Ortu	Sosem Anak	Perhatian Ortu	Sosem Anak
1	136	152	Tinggi	Tinggi
2	148	136	Tinggi	Tinggi
3	99	131	Sedang	Tinggi
4	134	134	Tinggi	Tinggi
5	143	108	Tinggi	Sedang
6	123	112	Tinggi	Sedang
7	108	128	Sedang	Tinggi
8	129	132	Tinggi	Tinggi
9	116	110	Tinggi	Sedang
10	105	131	Sedang	Tinggi
11	132	112	Tinggi	Sedang
12	123	128	Tinggi	Tinggi
13	125	123	Tinggi	Tinggi
14	148	139	Tinggi	Tinggi
15	121	130	Tinggi	Tinggi
16	137	135	Tinggi	Tinggi
17	135	129	Tinggi	Tinggi
18	141	109	Tinggi	Sedang
19	94	131	Sedang	Tinggi
20	137	119	Tinggi	Sedang
21	135	109	Tinggi	Sedang
22	128	96	Tinggi	Sedang
23	103	109	Sedang	Sedang
24	109	110	Sedang	Sedang

Resp	Jumlah Skor		Jumlah Skor	
	Perhatian Ortu	Sosem Anak	Perhatian Ortu	Sosem Anak
25	123	133	Tinggi	Tinggi
26	133	113	Tinggi	Sedang
27	139	110	Tinggi	Sedang
28	126	102	Tinggi	Sedang
29	119	92	Tinggi	Sedang
30	139	137	Tinggi	Tinggi
31	96	126	Sedang	Tinggi
32	122	129	Tinggi	Tinggi
33	109	120	Sedang	Sedang
34	128	140	Tinggi	Tinggi
35	118	126	Tinggi	Tinggi
36	132	139	Tinggi	Tinggi
37	138	142	Tinggi	Tinggi
38	125	135	Tinggi	Tinggi
39	118	128	Tinggi	Tinggi
40	138	147	Tinggi	Tinggi
41	135	147	Tinggi	Tinggi
42	147	156	Tinggi	Tinggi
43	98	104	Sedang	Sedang
44	132	142	Tinggi	Tinggi
45	135	146	Tinggi	Tinggi
46	134	139	Tinggi	Tinggi
47	142	148	Tinggi	Tinggi
48	94	102	Sedang	Sedang
49	136	141	Tinggi	Tinggi
50	127	132	Tinggi	Tinggi

Resp	Jumlah Skor		Jumlah Skor	
	Perhatian Ortu	Sosem Anak	Perhatian Ortu	Sosem Anak
51	102	113	Sedang	Sedang
52	108	118	Sedang	Sedang
53	135	147	Tinggi	Tinggi
54	147	155	Tinggi	Tinggi
55	98	106	Sedang	Sedang
56	133	144	Tinggi	Tinggi
57	136	145	Tinggi	Tinggi
58	140	149	Tinggi	Tinggi
59	94	102	Sedang	Sedang
60	136	141	Tinggi	Tinggi
61	134	142	Tinggi	Tinggi
62	127	134	Tinggi	Tinggi
63	104	115	Sedang	Sedang
64	128	142	Tinggi	Tinggi
65	115	126	Tinggi	Tinggi
66	132	140	Tinggi	Tinggi
67	138	142	Tinggi	Tinggi
68	125	133	Tinggi	Tinggi
69	118	128	Tinggi	Tinggi
70	98	106	Sedang	Sedang
71	133	144	Tinggi	Tinggi
72	142	152	Tinggi	Tinggi
73	122	129	Tinggi	Tinggi
74	109	118	Sedang	Sedang
75	128	140	Tinggi	Tinggi
76	134	142	Tinggi	Tinggi

Resp	Jumlah Skor		Jumlah Skor	
	Perhatian Ortu	Sosem Anak	Perhatian Ortu	Sosem Anak
77	127	132	Tinggi	Tinggi
78	102	115	Sedang	Sedang
79	128	142	Tinggi	Tinggi
80	115	126	Tinggi	Tinggi
81	132	141	Tinggi	Tinggi
82	138	144	Tinggi	Tinggi
83	135	149	Tinggi	Tinggi
84	147	156	Tinggi	Tinggi
85	98	106	Sedang	Sedang
86	133	144	Tinggi	Tinggi
87	142	152	Tinggi	Tinggi
88	122	131	Tinggi	Tinggi
89	109	118	Sedang	Sedang
90	140	149	Tinggi	Tinggi
91	95	102	Sedang	Sedang
92	135	141	Tinggi	Tinggi
93	127	134	Tinggi	Tinggi
94	102	113	Sedang	Sedang
95	108	118	Sedang	Sedang
96	135	147	Tinggi	Tinggi
97	108	118	Sedang	Sedang
98	122	133	Tinggi	Tinggi
99	132	141	Tinggi	Tinggi
100	138	142	Tinggi	Tinggi
101	125	133	Tinggi	Tinggi
102	118	126	Tinggi	Tinggi

Resp	Jumlah Skor		Jumlah Skor	
	Perhatian Ortu	Sosem Anak	Perhatian Ortu	Sosem Anak
103	138	147	Tinggi	Tinggi
104	140	149	Tinggi	Tinggi
105	93	102	Sedang	Sedang
106	136	141	Tinggi	Tinggi
Min	93	92		
Max	148	156		
Interval	18	21		
Batas Rendah	111	113		
Batas Sedang	129	134		

## Lampiran 20

## Hasil Olah Data Penelitian

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>	
		Perhatian_ortu	Sosem_anak
N	Valid	106	106
	Missing	0	0
Mean		124,7925	129,9434
Median		128,0000	132,5000
Mode		135,00	142,00
Std. Deviation		14,98807	15,59843
Minimum		93,00	92,00
Maximum		148,00	156,00
Sum		13228,00	13774,00



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian_ortu	Sosem_anak
N		106	106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	124,7925	129,9434
	Std. Deviation	14,98807	15,59843
Most Extreme Differences	Absolute	,156	,115
	Positive	,090	,078
	Negative	-,156	-,115
Test Statistic		,156	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Nonparametric Correlations

### Correlations

		Perhatian_ortu	Sosem_anak
Spearman's rho	Perhatian_ortu	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	106
	Sosem_anak	Correlation Coefficient	,704**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Regression

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 <sup>a</sup>	,455	,450	11,57225

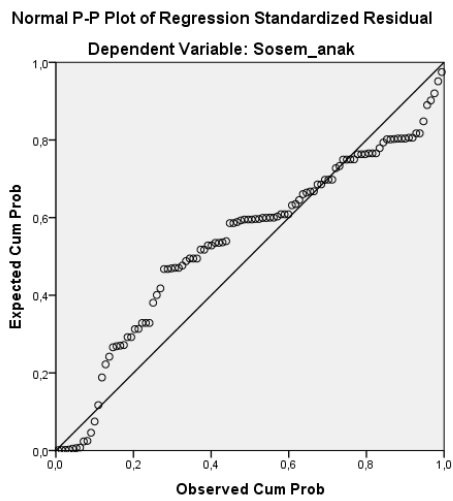
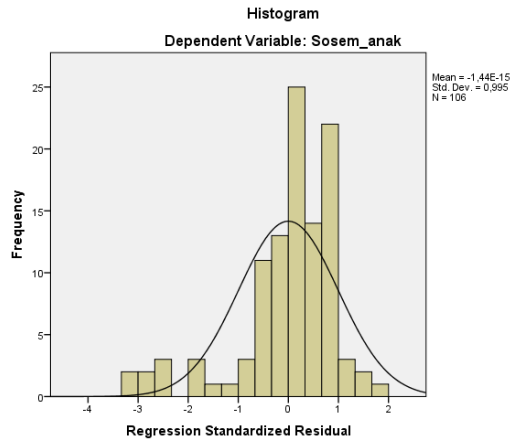
a. Predictors: (Constant), Perhatian\_ortu

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,353	9,470		4,472	,000
	Perhatian_ortu	,702	,075	,674	9,315	,000

a. Dependent Variable: Sosem\_anak

## Charts



## Means

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df
Sosem_anak * Perhatian_ortu	Between Groups	(Combined) 19451,119	37
		Linearity 11620,298	1
		Deviation from Linearity 7830,821	36
	Within Groups	6096,542	68
	Total	25547,660	105

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Sosem_anak * Perhatian_ortu	Between Groups	(Combined)	525,706	5,864
		Linearity	11620,298	129,611
		Deviation from Linearity	217,523	2,426
Within Groups			89,655	
Total				

**ANOVA Table**

			Sig.
Sosem_anak * Perhatian_ortu	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,001
Within Groups			
Total			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sosem_anak * Perhatian_ortu	,674	,455	,873	,761